Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020
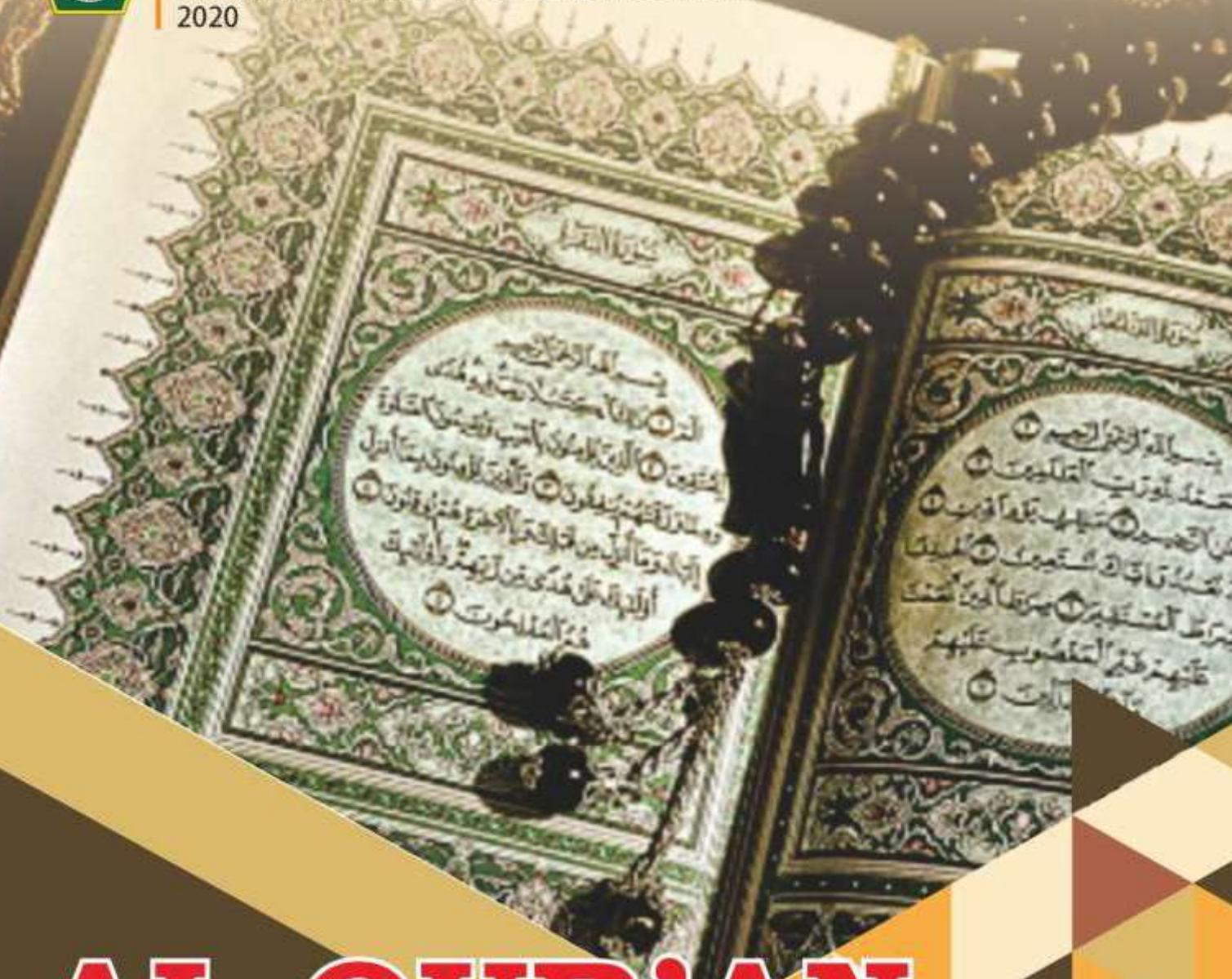
AL-QUR'AN HADIS

KELAS V

MADRASAH IBTIDAIYAH

AL-QUR'AN HADIS MI KELAS V

Penulis : Nidlomatum Mukhlisotur Rohmah
Editor : Abdul Muhith

Cetakan ke-1, Tahun 2020

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: *Buku siswa ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-94457-0-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-623-94457-5-1 (jilid 5)

Diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah SAW. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Eka. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	A
2	ب	ba’	B
3	ت	ta’	T
4	ث	ṡa’	ṡ
5	ج	Jim	J
6	ح	ḥa’	Ḥ
7	خ	kha’	Kh
8	د	Dal	D
9	ذ	żal	ż
10	ر	ra’	R
11	ز	za’	Z
12	س	Sin	S
13	ش	Syin	Sy
14	ص	Ṣad	Ṣ
15	ض	Ḍaḍ	Ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa’	Ṭ
17	ظ	ẓa’	Ẓ
18	ع	‘ayn	‘
19	غ	Gayn	G
20	ف	fa’	F
21	ق	Qaf	Q
22	ك	Kaf	K
23	ل	Lam	L
24	م	Mim	M
25	ن	Nun	N
26	و	Waw	W
27	ه	ha’	H
28	ء	hamzah	‘
29	ي	ya;	Y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

ــــَــ	A	كَتَبَ	Kataba
ــــِــ	I	سُئِلَ	Suila
ــــُــ	U	يَذْهَبُ	Yażhabu

b. Vokal Rangkap

ــَــيْ	كَيْفَ	Kayfa
ــَــوْ	حَوْلَ	Ḥawla

c. Vokal Panjang

ــــَا	ā	قَالَ	qāla
ــــِي	ī	قِيْلَ	qīla
ــــُو	ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH (ـة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ـة) ada dua, yaitu:

a. Ta' marbuṭah (ـة) yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditranslitasikan adalah "t".

b. Ta' matbuṭah (ـة) yang mati atau yang mendapat harahat sukun ditransliterasikan dengan "h"

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Judul Bab
Gambaran apa yang dibahas dalam bab

Peta Konsep
Berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam bab.

Kegiatan siswa (dengan Aku Bisa, Ayo Berdiskusi, Ayo Presentasikan)
Sarana akivitas siswa di dalam atau di luar jam pelajaran

Hikmah/Refleksi
Berisi tentang pelajaran tambahan yang bisa dipetik dari sebuah materi

Rangkuman
Berisi kesimpulan dari materi yang sudah disajikan dalam sebuah bab.

Ayo Berlatih
Berisi soal-soal latihan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Tugas Proyek
Merupakan tugas yang berisi suatu kegiatan yang harus diselesaikan dan memerlukan laporan tertulis (1 semester 1 kali).

Glosarium
Berisi kata-kata yang penting dengan penjelasan artinya yang dapat membantu siswa memahami arti setiap kata tersebut.

Indeks
Berisi daftar kata atau istilah penting yang terdapat pada bagian akhir buku, tersusun bedasarkan abjad yang memberikan informasi

KOMPETENSI INITI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima Q.S. *al- 'Adiyat* (100) dan *al-Tin* (95) sebagai firman Allah Swt. 1.2 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Tajwid. 1.3 Menerima bahwa menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. 2.2 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 2.3 Menjalankan sikap peduli kepada orang lain.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al- 'Adiyat* (100) dan *al-Tin* (95). 3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi. 3.3 Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *al- 'Adiyat* (100) dan *al-Tin* (95). 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. . *al- 'Adiyat* (100) dan *al-Tin* (95). 4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an. 4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.

	4.3.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhori dan Muslim dari Sahl Bin Sa’ad. عَنْ سَهْلٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

SEMESTER I

- **BAB I SURAH *AL-‘ADIYAT***
- **BAB II SURAH *AL-TIN***
- **BAB III HUKUM BACAAN MIM SUKUN**
- **BAB IV HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM**

SEMESTER I

BAB I

SURAH *AL-ÂDIYÂT*

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.1. Menerima Q.S. *al-'Âdiyât*

2.1. Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-'Âdiyât*

4.1.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. *al-'Âdiyât* .

4.1.2 Menulis ayat-ayat Q.S. *al-'Âdiyât*

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu melafazkan dan membaca Surah *al-'Âdiyât* .
2. Mampu mendefinisikan surah *al-'Âdiyât* termasuk firman Allah Swt.
3. Mampu menjalankan sikap santun saat berinteraksi social.
4. Mampu menerjemahkan surah *al-'Âdiyât* .
5. Mampu menghafalkan surah *al-'Âdiyât* .
6. Mampu menyatakan kandungan surah *al-'Âdiyât*
7. Mampu menjelaskan kandungan isi surah *al-'Âdiyât* .
8. Mampu menulis ayat-ayat surah *al-'Âdiyât* .
9. Mampu mengkategorikan ayat-ayat surah *al-'Âdiyât* .
10. Mampu menyimpulkan isi kandungan surah *al-'Âdiyât* .

PETA KONSEP

SURAH *AL-'ADIYÂT*

- Dengan kegiatan pengamatan , membaca, (untuk spiritual)
  - Menunjukkan perilaku menerima surah *al-'Adiyât* sebagai firman Allah Swt.
  - Mampu meLafazkan dan membaca Surah *al-'Âdiyât*
- Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)
  - Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Dengan paparan arti dan isi kandungan materi (untuk pengetahuan)
  - Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-'Âdiyât*
- Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)
  - Terampil menjelaskan kandungan isi surah *al-'Âdiyât* .
  - Terampil menulis ayat-ayat surah *al-'Âdiyât* .

AYO AMATI!

Gambar 1.1
www.poskotanews.com

Gamber 1.2
www.yukkepo.com

Gambar di atas yang pertama tentang orang-orang yang berfoya-foya dengan harta yang dimiliki mereka, kemudian ada gambar Tuan Crab yang dikenal cinta harta dan enggan berbagi kepada orang lain. Bagaimana pendapat kalian tentang kedua gambar itu?

A. BACAAN SURAH *AL-'ÂDIYÂT*

Setelah mengamati gambar pengantar, kali ini kita akan belajar tentang firman Allah Swt. terkait ancaman bagi manusia-manusia yang tidak bersyukur (ingkar) dengan nikmat yang diberikan dan cinta harta dengan berlebihan. Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam surah *al-'Âdiyât :*

بسم الله الرحمن الرحيم

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ (٧) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩)وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُوْرِ (١٠)إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

Dengarkan terlebih dulu Bapak/Ibu Guru membaca ya!. Surah *al-'Âdiyât* termasuk surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Nama surah yang diturunkan setelah surah *al-'Ashr* ini diambil dari ayat pertama yang berarti "Kuda Perang". Dalam al-Qu'ran, surah al-'Âdiyât merupakan surat urutan ke-100,.

Usai membaca sekilas terkait surah *al-'Âdiyât* , coba tirukan guru membaca secara berulang-ulang ayat demi ayat dengan keras dan bersama-sama:

بسم الله الرحمن الرحيم

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ (٧) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩)وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُوْرِ (١٠)إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

Dengarkan terlebih dulu Bapak/Ibu Guru membaca ya!. Surah *al-'Âdiyât* termasuk surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Nama surah yang diturunkan setelah surah al-'Ashr ini diambil dari ayat pertama yang berarti "Kuda Perang". Dalam al-Qu'ran, surah *al-'Âdiyât* merupakan surat urutan ke-100.

Usai membaca sekilas terkait surah *al-'Âdiyât* , coba tirukan guru membaca secara berulang-ulang ayat demi ayat dengan keras dan bersama-sama:

Peserta Didik Menirukan	Bacaan	Nomor Ayat
وَالْعَادِيَات....................................	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	١
فَالْمُورِيَاتِ....................................	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا	٢
فَالْمُغِيرَاتِ....................................	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا	٣
فَأَثَرْنَ..	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا	٤
فَوَسَطْنَ....................................	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	٥
إِنَّ..	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	٦
وَإِنَّهُ	وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ	٧
وَإِنَّهُ..	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	٨
أَفَلَا..	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	٩

١٠	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُوْرِ	وَ..
١١	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرُ	إِنَّ..

B. TERJEMAH SURAH *AL-'ÂDIYÂT*

Usai menirukan bacaan guru, coba terus ulangi hingga lancar ya!. Kemudian, lihat arti per kata setiap kalimat dalam surah *al-'Âdiyât* dan terjemahan Surah *al-'Âdiyât* berikut:

وَالْعَادِيَاتِ
Demi (kuda) perang yang berlari kencang

ضَبْحًا
(dengan) terengah-engah)

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا
Demi (kuda perang) yang berlari kencang (dengan) terengah-engah)

فَالْمُورِيَاتِ
Dan (kuda) yang memercikkan

قَدْحًا
(Bunga) api

فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا
Dan (kuda) yang memercikkan (Bunga) api

فَالْمُغِيرَاتِ
Dan yang menyerang

صُبْحًا
Pada waktu subuh

فَأَثَرْنَ
Sehingga dia menerbangkan

بِهِ
dengannya

نَقْعًا
debu

فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا
Sehingga dia menerbangkan dengannya debu

فَوَسَطْنَ
Lalu ia menyerbu ke tengah

بِهِ
dengannya

جَمْعًا
Kumpulan (musuh)

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
Lalu ia menyerbu dengannya Kumpulan (musuh)

إِنَّ الْإِنْسَانَ
Sesungguhnya manusia

لِرَبِّهِ
Kepada Tuhannya

لَكَنُودٌ
Sangat ingkar

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ
Sesungguhnya manusia kepada Tuhannya sangat ingkar

وَإِنَّهُ
Dan sesungguhnya dia

عَلَى ذَلِكَ
Atas demikian itu

لَشَهِيدٌ
Benar-benar menyaksikan

وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ
Dan sesungguhnya dia atas demikian itu benar-benar menyaksikan

وَإِنَّهُ
Dan sesungguhnya dia

لِحُبِّ الْخَيْرِ
Kecintaannnya (terhadap) harta

لَشَدِيدٌ
Sungguh sangat

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ
Dan sesungguhnya dia kecintaannnya (terhadap) harta sungguh sangat

أَفَلَا يَعْلَمُ
Maka apakah dia tidak mengetahui

إِذَا بُعْثِرَ
Apabila dibangkitkan

مَا فِي الْقُبُورِ
Apa yang di dalam kubur

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ
Maka apakah dia tidak mengetahui Apabila dibangkitkan apa yang di dalam kubur

وَحُصِّلَ
Dan dilahirkan

مَا فِي الصُّدُوْرِ
Apa yang ada di dalam dada

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُوْرِ
Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada

إِنَّ رَبَّهُم
Sesungguhnya Tuhan Mereka

بِهِمْ
Pada mereka

يَوْمَئِذٍ
Pada hari itu

لَّخَبِيرُ
Maha teliti

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرُ
Sesungguhnya Tuhan Mereka Pada mereka pada hari itu Maha teliti

AKU BISA!

Secara bertahap cobalah ulangi hingga hafal di luar kepala sedikit demi sedikit (ayat per ayat) Surah *al-'Âdiyât* di atas. Untuk mengecek hafalanmu cobalah bekerjasama dengan teman sebangkumu bergantian mengecek hafalan masing-masing. Untuk mempermudah pengecekan isilah blanko kemampuan hafalan berikut. Centang √ di kolom yang disediakan:

No	Lafaz	Hafal	Belum
1.	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا		
2.	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا		
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا		
4.	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا		
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا		
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ		
7.	وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ		
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ		
9	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ		
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُوْرِ		
11.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرُ		

C. KANDUNGAN SURAH *AL-'ÂDIYÂT*

Usai mengetahui bacaan dan arti surah *al-'Âdiyât* , maka yang tidak kalah penting adalah mengetahui serta memahami kandungan Surah *al-'Âdiyât* sehingga bisa meyakini dan menerapkan apa yang dianjurkan dalam firman Alllah Swt dalam kehidupan sehari-hari. Berikut , kandungan Surah *al-'Âdiyât* :

1. Dalam surah *al-'Âdiyât* Allah Swt menunjukkan sifat dasar manusia yang ingkar terhadap nikmat yang diberikan.
2. Selain itu pada dasarnya manusia juga sangat cinta harta dan duniawi.
3. Karena kufur nikmat dan cinta harta ini pula seringkali manusia lupa bersyukur baik secara lisan dengan mengucap Alhamdulilah maupun secara tindakan dengan berbagi.
4. Melalui Surah *al-'Âdiyât* ini Allah Swt. memberi peringatan tentang hari pembalasan, saat ditampakkan semua apa yang ada di dalam hati manusia dan Allah Swt. yang Maha Teliti akan memberi balasan atas sikap manusia yang kufur nikmat dan cinta harta berlebih.

REFLEKSI

Wilda anak yang berkecukupan, setiap hari dia pasti menyisihkan uang saku sekolahnya untuk dibagi-bagi kepada orang yang membutuhkan. Meski tidak seberapa, namun dia yakin dengan Istiqomah menyisihkan uang sakunya untuk orang lain, berarti dia telah melaksanakan tanggung jawab atas harta titipan Allah Swt yang ada pada dirinya.

Dari apa yang dilakukan Wilda, kita harus sadar sebagai manusia yang diberikan harta dan diberi kenikmatan oleh Allah Swt, sebagai hamba kita harus bisa bertanggung jawab atas apa yang dititipkan Tuhan. Karena harta hanya titipan, dan ada hak orang lain di dalamnya maka ada baiknya kita dianjurkan untuk berbagi kepada yang lain, terlebih mereka-mereka yang membutuhkan. Hal itu menjadi tugas dan kewajiban kita kepada sesama.

Ayo Berdiskusi

Baca berulangkali dan resapi ya, kemudian ayo diskusikan dengan temanmu apa kira-kira yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dari ilustrasi berikut berdasarkan apa yang kalian dapat dari kandungan isi Surah *al-'Âdiyât* , cukup beri tanda √ untuk anjuran dan tanda ⍰ untuk larangan!

Gambar 1.3
https://islamidia.com/

Gambar 1.4
Palembang.tribunnews.com
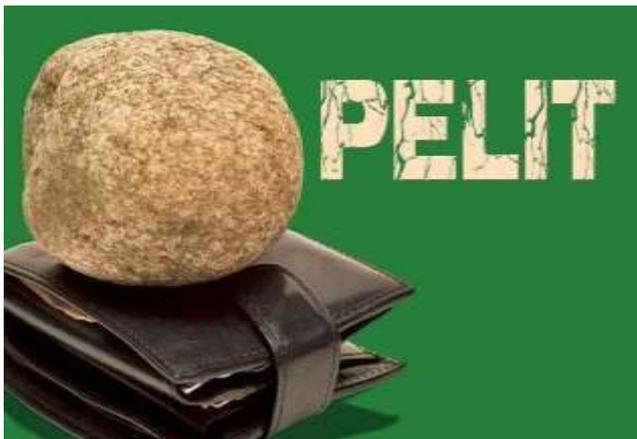
Gambar 1.5 eramuslim.com

Gambar 1.6 https://www.rancah.com/

D. MENULIS SURAH *AL-'ÂDIYÂT*

Tulislah kembali lafaz surah *al-'Âdiyât* dengan meniru ayat yang sudah tercantum di kolom sebelah!

Penulisan kembali	Lafaz	Nomor Ayat
....	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	١
....	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا	٢
....	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا	٣
....	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا	٤
....	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	٥
....	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	٦
....	وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ	٧
....	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	٨
....	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	٩
....	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	١٠
	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	١١

HIKMAH

لَيْسَ العَيْبُ لِمَنْ كَانَ فَقِيْرًا بَلِ العَيْبُ لِمَنْ كَانَ بَخِيْلاً

"Tidaklah tercela orang yang miskin, tapi tercelalah orang yang kikir"

RANGKUMAN

A. Surah *al-Adiyat* termasuk surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Nama surah yang diturunkan setelah surah *al-Ashr* ini diambil dari ayat pertama yang berarti “Kuda Perang”. Dalam *al-Qu’ran*, surah *al-‘adiyat* merupakan surat urutan ke-100.

B. Surah *al-‘Adiyat* terdiri dari 11 ayat. Di dalamnya Allah Swt. menunjukkan dasar-dasar sifat manusia yang sejatinya cenderung kufur nikmat dan sangat cinta harta.

C. Melalui Surah *al-‘Adiyat* ini Allah Swt. memberi peringatan tentang hari pembalasan, saat ditampakkan semua apa yang ada di dalam hati manusia dan Allah Swt. yang Maha Teliti akan memberi balasan atas sikap manusia yang kufur nikmat dan cinta harta berlebih.

AYO BERLATIH

1. Setiap hari Haris menyisihkan uangnya untuk ditabung. Sementara Rudi selalu menghabiskan uang jajannya. Bagaimana pendapatmu tentang sikap keduanya?
2. Harta adalah titipan Tuhan, bagaimana seharusnya kita bertanggungjawab dalam menggunakan titipannya. Bersedekah untuk orang yang membutuhkan atau membelikan barang-barang sesuai keinginan kita meski tidak membutuhkannya?
3. Setiap hari Fitri membawa bekal makanan berlimpah ke sekolah. Seringkali teman-temannya meminta namun tidak pernah diberi. Sementara Maya, dia seringkali berbagi meski makanan yang dia miliki sedikit. Bagaimana menurut kalian tentang sifat keduanya?
4. Jika suatu saat kamu diberikan harta berlebih, sementara tetanggamu dalam kesusahan. Apa yang akan kamu lakukan?

5. Kamu mempunyai uang Rp2.000, rencananya uang itu akan kamu belikan mainan yang sudah lama kamu incar. Namun, tiba-tiba temanmu kehilangan uang sakunya, padahal dia mengeluh kelaparan karena belum sarapan. Apa yang kamu lakukan jika temanmu minta uang yang kamu punya untuk membeli makanan?

PARAF GURU

PARAF ORANG TUA

BAB II

SURAH *AL-TÎN*

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.1. Menerima Q.S.*al-Tîn* .

2.1. Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Tîn*

4.1.1. Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. *al-Tîn* .

4.1.2. Menulis ayat-ayat Q.S. *al-Tîn*.

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu meLafazkan dan membaca Surah *al-Tîn*.
2. Mampu mendefinisikan Surah *al-Tîn* termasuk firman Allah Swt.
3. Mampu menunjukkan sikap santun saat berinteraksi sosial.
4. Mampu menerjemahkan Surah *al-Tîn*.
5. Mampu menghafalkan Surah *al-Tîn*.
6. Mampu menyimpulkan kandungan Surah *al-Tîn*
7. Mampu menjelaskan kandungan isi Surah *al-Tîn*.
8. Mampu menulis ayat-ayat Surah *al-Tîn*.

PETA KONSEP

SURAH *AL-TÎN*

Dengan kegiatan pengamatan , membaca, (untuk spiritual)

Menunjukkan perilaku menerima surah *al-Tîn* sebagai firman Allah Swt.

Mampu meLafazkan dan membaca surah *al-Tîn*

Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)

Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi sosial

Dengan paparan arti dan isi kandungan materi (untuk pengetahuan)

Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Tîn*

Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)

Terampil menjelaskan kandungan isi surah *al-Tîn*

Terampil menulis ayat-ayat surah *al-Tîn*

AYO AMATI!

Gambar 2.1

Tenor.com

Gambar 2.2

Ms.pngfree..com

A. BACAAN SURAH *AL-TÎN*

Sebagai bagian dari makhluk hidup, Allah Swt. menciptakan manusia dengan sebaik-baik penciptaan. Manusia adalah makhluk paling sempurna di antara makhluk lainnya yang juga dipenuhi segala kebutuhan mereka dengan adanya alam semesta. Namun, kesempurnaan itu tidaklah aka nada artinya jika dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak berbuat kebajikan dan tidak mensyukuri atas apa yang dianugerahkan Tuhan. Hal ini sebagaimana diungkapkan Allah Swt. dalam firmannya Surah *al-Tîn* ayat 1-8 sebagai berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ (١) وَطُورِ سِينِينَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (٦) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ (٧) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ (٨)

Dengarkan terlebih dulu Bapak/Ibu Guru membaca ya!. Surah *al-Tîn* yang terdiri 8 ayat, termasuk surah Makkiyah yang turunnya di Makkah. Nama, surah *al-Tîn* diambil dari ayat pertama surah yang berarti buah Tin. Surah ke-95 dalam *al-Qur'an* ini diturunkan setelah surah *al-Buruj*.

Demikian, sekilas tentang surah *al-Tîn* sekarang coba ikuti bacaan guru secara bersama-sama dan berulang-ulang ayat demi ayat surah *al-Tîn* dengan keras dan serentak ya:

Peserta Didik Menirukan	Bacaan	Nomor Ayat
	وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ	١
	وَطُورِ سِينِينَ	٢
	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ	٣
	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ	٤
	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ	٥
	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ	٦
	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ	٧
	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ	٨

B. TERJEMAH SURAH *AL-TÎN*

Usai menirukan bacaan guru, coba terus ulangi hingga lancar ya!. Kemudian, lihat arti per kata setiap kalimat dalam dan terjemahan Surah *al-Tîn* berikut:

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ
Demi (buah) Tin

وَالزَّيْتُونِ
Dan (buah) Zaitun

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ
Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun

وَطُورِ سِينِينَ
Demi Gunung Sinai

وَطُورِ سِينِينَ
Demi Gunung Sinai

وَهَذَا الْبَلَدِ
Dan demi kota ini

الْأَمِينِ
Yang aman

لَقَدْ
Sungguh

خَلَقْنَا
Kami telah menciptakan

الْإِنْسَانَ
Manusia

فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
Dalam bentuk sebaik-baiknya

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
Sunggug kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya

ثُمَّ
Kemudian

رَدَدْنَاهُ
Kami kembalikan dia

أَسْفَلَ سَافِلِينَ
Ke tempat serendah-rendahnya

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
Kemudian kami kembalikan dia ke tempat serendah-rendahnya

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
Kecuali orang-orang yang beriman

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
Dan mengerjakan kebajikan

فَلَهُمْ أَجْرٌ
Maka mereka akan mendapat pahala

غَيْرُ مَمْنُونٍ
Yang tidak ada putus-putusnya

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya

بِالدِّينِ

Hari pembalasan

بَعْدُ

Setelah itu

فَمَا يُكَذِّبُكَ

Maka apa yang menyebabkab (mereka) mendustakanmu

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ

Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan Setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?

بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ

Hakim yang paling adil?

أَلَيْسَ اللَّهُ

Bukankah Allah

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ

Bukankah Allah hakim yang paling adil?

AKU BISA

Usai mengetahui arti per kata dan terjemahan surah at-Tîn mari secara bertahap menghafalkan ayat per ayat sampai hafal. Kemudian, untuk mempermudah pengecekan isilah blanko kemampuan hafalan berikut. Centang √ di kolom yang disediakan:

No	Lafaz	Hafal	Belum
1.	وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ		
2.	وَطُورِ سِينِينَ		
3.	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ		
4.	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ		
5.	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ		
6.	إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ		
7.	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ		
8.	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ		

C. KANDUNGAN SURAH *AT-TI N*

Dalam surah *al-Tîn* yang terdiri 8 ayat ini, Allah Swt. menjelaskan tentang:

1. Kemuliaan manusia yang diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan di antara makhluk lainnya.
2. Namun, semua makhluk pasti akan dikembalikan menjadi makhluk paling buruk (saat kematiannya), kecuali manusia yang beriman dan berbuat baik.
3. Janji Allah tentang pahala yang tak terputus bagi manusia yang beriman dan berbuat kebajikan. Sebaliknya, manusia yang berperangai buruk dan enggan berbuat kebajikan maka baginya balasan yang setara dengan apa yang telah mereka perbuat dikembalikan dalam keadaan serendah-rendahnya.

4. Melalui Surah *al-Tîn* Allah Swt. memberi peringatan tentang keadilan Tuhan di hari pembalasan, hari yang sebagian dari manusia yang tidak beriman mendustakannya. Padahal, pada hari itu pula Allah sang Maha Adil memberi penghakiman.

REFLEKSI

Manusia diciptakan sempurna, dan sebaik-baiknya makhluk. Terlebih dengan anugerah akal yang diberikan, dan menjadi kelebihan tersendiri di antara makhluk lainnya di alam semesta. Dengan kelebihan dan anugerah yang tak terhingga itu, maka sepatutnya manusia bertanggung jawab atas keutamaan dan kesempurnaan yang diberikan. Tanggung jawab itu bisa berupa menggunakan anugerah yang ada untuk berbuat kebaikan dan bukan keburukan, bahkan menimbulkan kerusakan.

Terlebih dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat. Maka, dengan ilmu yang kita miliki patut kita bertanggungjawab menggunakan teknologi dengan positif sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain.

AYO BERDISKUSI

Gambar 2.3
www.doaharianislami.com

Gambar 2.4
www.blogkhususdoa.com

Gambar 2.5
www. masukislam.com
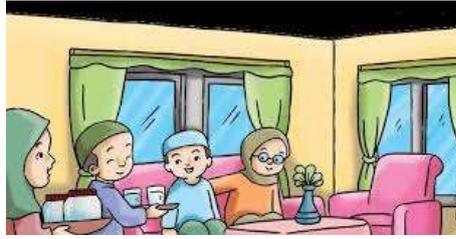
Gambar 2.6
www.docplayer.com

Buatlah kelompok dan coba diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang gambar-gambar di atas, sesuaikan dengan apa yang kalian pelajari dari surah *al-Tîn*.

D. MENULIS SURAH *AL-TÎN*

Tulislah kembali Lafaz surah At-Tîn di bawah ini:

بسم الله الرحمن الرحيم

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ (١) وَطُورِ سِينِينَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (٦) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ (٧) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ (٨)

Lengkapi surah berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم

....(١)................................(٢)

....(٣)..(٤)

....(٥)

....(٦)

.... (٧)

....,(٨)

HIKMAH

قِيْمِةُ المَرْءِ بِقَدْرِ مَا يُحْسِنُهُ

"Nilai seseorang itu tergantung kebaikan yang telah diperbuatnya"

RANGKUMAN

A. Surah *al-Tin* termasuk surah Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Nama surah yang diturunkan setelah surah *al-Buruj* ini diambil dari ayat pertama yang berarti “Buah Tin”. Dalam *al-Qu’ran*, surah *al-Tîn* merupakan surat urutan ke-95.

B. Surah *al-‘Tin* terdiri dari 8 ayat.

C. Di dalamnya Allah Swt. menunjukkan manusia yang diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan di antara makhluk lainnya.

D. Setiap manusia akan mati dan saat itu dikembalikan kepada asal penciptaannya. Mereka yang beriman dan berbuat kebajikan dijanjikan Allah Swt. mendapat pahala yang tak terputus. Sementara, manusia yang berperangai buruk dan enggan berbuat kebajikan maka baginya balasan yang setara dengan apa yang telah mereka perbuat.

E. Surah at-Tin ini mengajarkan kita untuk berbuat baik dan meninggalkan perangai buruk karena pada akhirnya AllahSwt. yang Maha Adil pasti memberikan balasan atas segala perbuatan.

AYO BERLATIH

1. Andi setiap hari menjalankan perintah agama, serta selalu berbuat baik kepada sesama manusia. Sebaliknya, Ucup selama ini acuh dengan segala perintah Allah dan setiap hari selalu memusuhi teman-temannya. Jelaskan, apa balasan keduanya berdasarkan isi surah *al-Tîn*?
2. Hana memiliki paras cantik jelita, namun dia seringkali berlaku kasar terhadap hewan peliharaan miliknya. Bagaimana menurut pendapatmu tentang Hana?
3. Apakah berbuat baik hanya sebatas kepada manusia saja? Jelaskan jawabanmu!
4. Suatu ketika di jalan raya ada nenek-nenek yang ragu-ragu saat akan menyeberang. Nenek itu terlihat khawatir tertabrak kendaraan, mengetahui hal seperti itu apa yang sepatutnya kau lakukan?
5. Setiap Jumat, para ibu-ibu seringkali menyiapkan makanan gratis untuk para dhu'afa. Apakah hal ini termasuk kategori kebajikan, tulislah ayat dalam Surah *al-Tin* tentang balasan bagi orang yang senantiasa berbuat baik!

PARAF GURU

PARAF ORANG TUA

BAB III

HUKUM MIM SUKUN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.2. Menerima keutamaan membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar sesuai kaidah Tajwid.

2.2. Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3.2. Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan izhar syafawi).

4.2. Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca *al-Quran* dengan cara baik dan benar.
2. Mampu menyatakan keutamaan membaca *al-Quran* sesuai kaidah Tajwid.
3. Mampu menjelaskan pengertian hukum mim mati/sukun.
4. Mampu merinci macam-macam bacaan hukum mim mati/sukun.
5. Mampu mengidentifikasi bacaan hukum mim mati/sukun.
6. Mampu menggunakan bacaan hukum mim mati/sukun

PETA KONSEP

HUKUM MIM MATI

- Dengan kegiatan pengamatan dan mengetahui pengertian (untuk spiritual)
  - Mampu membaca *al-Quran* dengan cara baik dan benar
  - Mampu mengetahui keutamaan membaca al-Quran sesuai kaidah Tajwid.
- Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)
  - Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru,
- Dengan paparan pembagian, macam, contoh materi (untuk pengetahuan)
  - Mampu menyebutkan macam-macam bacaan hukum mim mati/sukun.
  - Mampu mengidentifikasi bacaan hukum mim mati/sukun.
- Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)
  - Terampil menerapkan bacaan hukum mim mati

AYO AMATI!

Gambar 3.1.
Liputanislam.com

Gambar 3.2
hafizfansclub.com

Ayo siapa yang ingin pintar membaca *al-Qur'an* seperti gambar tersebut di atas? Apa yang wajib dipelajari jika ingin membaca *al-Qur'an* dengan benar, makhraj huruf yang fasih sehingga bisa tartil?

A. MENGENAL HUKUM BACAAN MIM SUKUN

Untuk membaca *al-Qur'an* dengan tartil (baik dan benar) maka perlu belajar Tajwid, yakni pengetahuan tentang kaidah membaca *al-Qur'an* agar bisa memelihara bacaan dari kesalahan membaca.

Kali ini kita akan belajar tentang bacaan hukum mim mati (sukun) (مْ) jika bertemu dengan huruf-huruf tertentu. Di dalam tajwid, hukum mim mati (sukun) (مْ) ada tiga macam yakni Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi dan Idhar Syafawi.

B. MACAM-MACAM BACAAN HUKUM MIN SUKUN.

1. Ikhfa' Syafawi

Jika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf baa (ب) maka hukum bacaannya disebut **Ikhfa' Syafawi**.yang harus dibaca samar-samar di bibir dan didengungkan.

Misalnya:

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ- تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ-عَلَيْهِمْ بِخَيْلِك-وَأَمْدَدْنَكُمْ بِأَمْوَالٍ

2. Idgham Mimi

Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idgham Mimi cara membacanya dibaca mim rangkap (ditasydidkan) dengan mendengung Idgham Mimi juga bisa dsebut Idgham Mutamatsilain.

Misalnya;

لَكُمْ مَافِى- شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُوْنِ- لَهُمْ مَشَوْا-قُلُوْبِهِمْ مَرَضٌ-وَآمَنَهُمْ مِنْ

3. Izhar Syafawi

Kemudian, ketika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 selain huruf baa (ب) dan mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idhar Syafawi. Idhar artinya jelas dan syafawi artinya bibir jadi cara membacanya terang di bibir dengan mulut tertutup.

Bacaannya harus lebi jelas apabila bertemu dengan huruf wau و dan fa’ ف

Misalnya:

عَلَيْهِمْ حَافِظِيْنَ-وَامْضُوْا-اِذْهُمْ عَلَيْهَا-وَاِذَا رَاَوْهُمْ قَالُوْا-اِيْلاَفِهِمْ رِحْلَةَ

Usai mengetahui tiga macam pembagian hukum bacaan mim mati (sukun) (مْ) lengkap dengan contohnya, coba lengkapi bagan berikut ya:

Hukum Mim Mati (Sukun) (مْ)

Ikhfa' …………

Huruf

…… bertemu …….

Contoh

……………………

Idgham …..

Huruf

……… bertemu …….

Contoh

……………………………………………

……………… Syafawi

Huruf

مْ bertemu …….

…..,…..,…..,…….,….
.,……..,….,…….,…….,
…….,…….,…….,……
,…….,…….,…….,…….,
…….,…….,………,.....
.........,…….,……….,
…….,……….,

Contoh

……………………
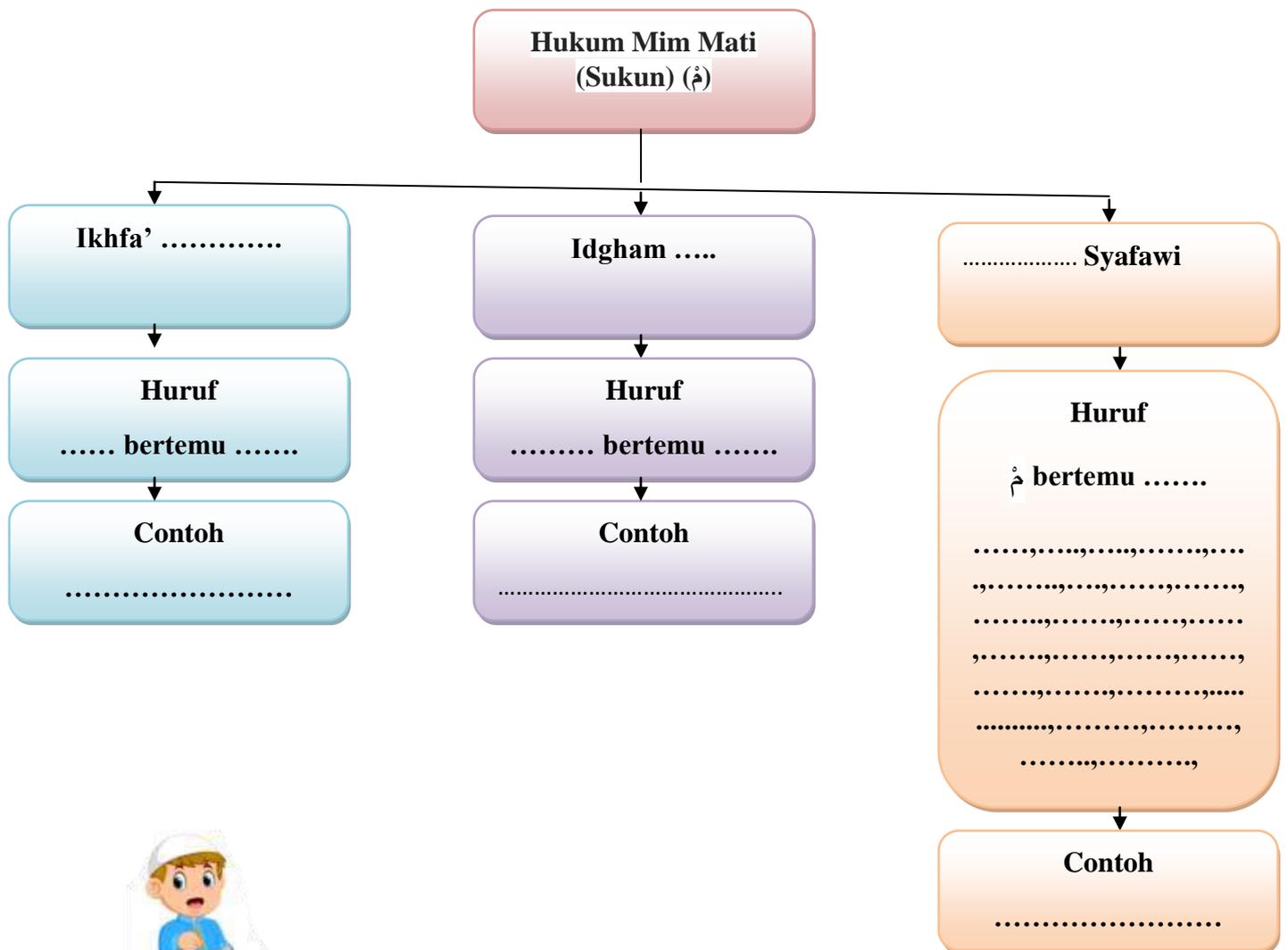
REFLEKSI

Mempelajari ilmu tajwid menjadi keharusan jika ingin membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar. Kita juga harus jujur terhadap diri sendiri jika kita belum menguasai ilmu tajwid, caranya jujur dengan semangat terus belajar tanpa henti. Belajar pun bisa kepada siapa pun yang lebih tahu tanpa membeda-bedakan, apakah dia miskin atau lebih muda dari kita. Karena hakikat ilmu bisa didapat dari siapa dan kapan pun asal ada kemauan dan tekad untuk terus menuntut ilmu. Termasuk, dalam mempelajari hukum mim mati ini, jangan ragu bertanya jika memang masih ada yang belum paham.

AKU BISA

Pasangkan hukum bacaan sesuai dengan kotak yang dibawahnya!

جُلُوْدُهُمْ	شُهَدَاءَكُمْ مِنْ	مَاءُكُمْ غَوْرًا	اَذَانِهِمْ مِّنَ

Idhar Syafawi	Idgham Mimi	Ikhfa’ Syafawi

AYO PRESENTASIKAN

Ketika sudah paham tentang pengertian dan macam-macam hukum mim mati (sukun) (مْ), bacalah di depan kelas serta presentasikan hukum bacaan mim mati (sukun) (مْ) yang kalian temukan dalam ayat-ayat berikut:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ (٥٥) إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَاهُمْ ۙ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ ۚ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (٥٦) لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٥٧) وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ ۚ قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ (٥٨ إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ (٥٩)

HIKMAH

أُنْظُرْ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

“Lihatlah (perhatikan) apa yang dikatakan, jangan lihat siapa yang mengatakan”

RANGKUMAN

A. Di dalam tajwid, hukum mim mati (sukun) (مْ) ada tiga macam yakni Ikhfa’ Syafawi, Idgham Mimi dan Idhar Syafawi.
B. Ikhfa’ Syafawi. Jika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf baa (ب) maka hukum bacaannya disebut Ikhfa’ Syafawi.yang harus dibaca samar-samar di bibir dan didengungkan.
C. Idgham Mimi. Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idgham Mimi cara membacanya dibaca mim rangkap (ditasydidkan) dengan mendengung Idgham Mimi juga bisa dsebut Idgham Mutamatsilain.
D. Idhar Syafawi. Kemudian, ketika ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 selain huruf baa (ب) dan mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idhar Syafawi. Idhar artinya jelas dan syafawi artinya bibir jadi cara membacanya terang di bibir dengan mulut tertutup.

AYO BERLATIH

1. Coba analisa ada berapa bacaan hukum mim mati/sukun pada ayat berikut:

   خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ۖ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ؟

2. Saat di kelas, Azka seringkali tidak fokus mendengarkan keterangan guru, akhirnya dia pun tidak paham tentang hukum mim sukun dan bertanya kepadamu macam-macam hukum mim sukun. Bagaimana kamu menjawabnya?
3. Apa yang kamu lakukan saat membaca al-Qur’an dan ada bacaan mim sukun bertemu dengan huruf (ت)?
4. Pelajaran apa yang kamu dapat setelah belajar tentang hukum mim sukun selain kaidah membaca al-Quran?
5. Hukum mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah. Hukum mim sukun termasuk bagian dari ilmu tajwid, berarti apa hukum mempelajari keduanya?

PARAF GURU	PARAF ORANG TUA

BAB IV

HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.3 Menerima bahwa menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah SWT. dan Rasul-Nya.

2.3 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3.3.Menjalankan sikap peduli kepada orang lain.

4.3.1. Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.

4.3.2. Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad.

4.3.3. Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu menyatakan menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah Swt dan Rasul-Nya.
2. Mampu menunjukkan sikap sayang kepada teman-temannya terkhusus teman yang yatim.
3. Mampu membericontoh berinteraksi tanpa membeda-bedakan antar teman.
4. Mampu menunjukkan sikap peduli kepada orang lain.
5. Gemar berbagi, terlebih kepada anak yatim.
6. Mampu menyimpulkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
7. Mampu menerapkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
8. Mampu mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim .
9. Mampu menganalisis pokok isi dan kandungan tentang menyayangi anak yatim.

10. Mampu mengkonstruksi pentingnya kasih sayang kepada anak yatim kepada orang lain.
11. Mampu menerangkan pokok isi dan kandungan tentang menyayangi anak yatim
12. Mampu menulis hadis tentang menyayangi anak yatim.

PETA KONSEP

HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

- Spiritual
  - Menerima bahwa menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah Swt dan Rasul-Nya.
- Sosial
  - Menunjukkan sikap sayang kepada sesama
  - Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- Pengetahuan
  - Mengetahui arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim
- Keterampilan
  - Terampil mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim.
  - Terampil mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim

AYO AMATI!

Gambar 4.1.
Aimewalpapaer.blogspot.com

Coba kisahkan apa yang terjadi dengan keluarga yang ada dalam gambar di atas!.

A. HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM

Apakah kalian tahu siapa yang dimaksud dengan anak yatim? Kata yatim berasal dari kata yutmun (يُتْمٌ) yang berarti kesendirian. Sementara secara istilah adalah anak yang ditinggal ayahnya sejak kecil hingga baligh. Sementara, piatu adalah ketika seorang anak tidak memiliki ibu atau ditinggal ibunya wafat. Di dunia ini, nasib seorang anak dengan anak lainnya tidaklah sama. Berbahagia lah jika kalian masih dikaruniai kedua orang tua.

Di sisi lain, janganlah berkecil hati jika ada di antara kalian telah kehilangan orang tua, karena janji Allah pasti, tidak akan membebani hambanya dengan cobaan melebihi kemampuanya. Cobaan menjadi yatim atau piatu adalah tantangan hidup untuk berjuang dan bersemangat menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan “Aku Bisa!”. Kalian tidak sendiri yakin banyak orang yang peduli. Termasuk yang peduli dan sangat menyayangi yatim-piatu adalah teladan kita semua umat Islam, Rasulullah Saw.

Berdasarkan riwayat hidup beliau, Nabi Muhammad Saw juga seorang yatim, bahkan semenjak di dalam kandungan Sang Ibunda, ayah Nabi Muhammad Saw, Abdullah bin Abdul Munthalib telah wafat. Karena kisah hidup ini pula, Nabi dalam sebuah hadisnya menyinggung kedekatan beliau dengan orang-orang yang memelihara dan menyayangi anak yatim-piatu di surga kelak.Sebagaimana, hadis riwayat Imam Bukhari berikut:

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا(رواه البخاري).

Coba bersama-sama tirukan bacaan bapak-ibu guru saat membaca hadis tentang menyayangi anak yatim piatu di atas ya berpedoman sesuai penggalan hadis di kolom berikut:

Peserta Didik Menirukan	Lafaz	No
عَنْ سَهْلٍ..	عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ	١
قَالَ...	قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	٢
أَنَا..	أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا	٣
وَأَشَارَ..	وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.	٤

B. ARTI HADIS MENYAYANGI ANAK YATIM

Ayo cermati arti dari penggalan hadis tentang menyayangi anak yatim berikut :

قَالَ
Berkata

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ
Dari Sahl bin Sa’ad r.a:

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ
Dari Sahl bin Sa’ad r.a Berkata

رَسُولُ اللّٰهِ صَلّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ
Rasullulah Saw

قَالَ
Berkata

قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ
Bersabda Rasullulah Saw

الْجَنّةِ
Surga

فِي
Di dalam

أنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ
Saya dan oaring yang memelihara anak yatim
Saya

هَكَذَا
Seperti ini

أنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنّةِ هَكَذَا
Saya dan orang yang memelihara anak yatim di dalam surga seperti ini,

وَالْوُسْطَى
Dan jari tengah

بِالسَّبَّابَةِ
Dengan jari telunjuk

وَأَشَارَ
Beliau mengisyaratkan,

وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا
serta merenggangkan keduanya

وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا
Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya

AKU BISA

Setelah mencermati arti penggalan hadis tentang menyayangi anak yatim, ayo coba hafalkan keseluruhan Lafaz dan terjemahannya. Untuk mengecek hafalanmu coba bekerjasama dengan teman untuk saling menyimak dan saling mengisi kolom pengecekan hafalan berikut. Kemudian, jelaskan dengan bahasa kalian sendiri di depan kelas ya jika sudah hafal.

Nama Siswa	Lafaz Hadis	Terjemahan	Hafal	Belum
	هْلٍ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.	Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."		

C. KANDUNGAN HADIS MENYAYANGI ANAK YATIM

Hadis riwayat Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad ini menjelaskan tentang keutamaan memelihara dan menyayangi anak yatim (piatu). Sebagai seorang yang beriman kita semua sepatutnya peduli dengan yatim sebagaimana perintah Allah Swt dan yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw. Kepedulian dan rasa sayang itu bisa kita wujudkan dengan bergaul dan berbicara dengan baik kepada mereka.

Jangan lupa, menghibur mereka saat dirundung kesedihan, turut serta membantu mereka saat kesulitan, mencukupi kebutuhan mereka jika kita berlebih serta senantiasa mempergauli mereka dengan sebaik-baiknya pergaulan. Sebagaimana yang dikatakan Rasullulah dalam hadisnya barang siapa memelihara serta menyayangi yatim maka kelak dijanjikan dekat dengan beliau di surga.

REFLEKSI

Sebagai makhluk sosial yang bersinggungan dengan orang lain, maka menjadi kewajiban kita untuk saling menolong dan membantu jika ada orang lain kesulitan. Terlebih, kepedulian kepada anak-anak yang telah ditinggal ayah atau ibunya, bahkan jika dia ditinggal keduanya. Dengan harapan, kepedulian kita dapat memunculkan perasaan teduh dan membunuh rasa kesendirian setelah ditinggal orang-orang yang disayangi apalagi keduanya adalah penopang hidupnya. Jadi, jangan pernah membedakan teman,

AYO BERDISKUSI

Usai belajar tentang isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim, coba buat kelompok dengan teman sekelas kalian lalu diskusikan apa yang boleh dan tidak boleh dari ilustrasi gambar di bawah ini. Cukup beri tanda √ untuk anjuran dan tanda ☒ untuk larangan serta beri penjelasan setiap pilihan kalian.

Gambar 4.2.

manfaatalami.xyz.com

Gambar 4.3

keluargamaslahatumat.com

D. AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

AYO PRESENTASIKAN

Ketika sudah berani menghafalkan dan menjelaskan dengan bahasa sendiri di depan kelas. Kali ini, coba presentasikan apa yang kalian pahami tentang hadits menyayangi anak yatim kepada adik kelas kalian. Ayo siapa berani? Bapak-ibu guru akan membagi kelompok kemudian bermusyawarah dan berbagi tugas lah terkait materi apa yang akan kalian sampaikan.

Teknisnya sebagai berikut:

1. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang dibagi menjadi moderator, penyampai materi, notulensi dan pencatat bahan evaluasi.
2. Waktu presentasi mulai awal hingga akhir per kelompok cukup 7 menit.
3. Masing-masing kelompok bisa memberi kritik dan saran yang akan didiskusikan bersama setelah presentasi usai.

Tenang, bapak dan ibu guru akan membimbing kalian hingga kegiatan presentasi selesai. Jadi,

HIKMAH

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقاً وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia itu adalah yang baik budi pekertinya dan bermanfaat bagi manusia"

RANGKUMAN

A. Hadis tentang menyayangi anak yatim itu diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad yang menjelaskan tentang keutamaan memelihara dan menyayangi anak yatim (piatu).
B. Menyayangi anak yatim merupakan hal yang diperintahkan Allah Swt dan dianjurkan oleh Rasullulah Saw.
C. Jika ingin dekat dengan Rasullulah di surga maka hendaknya peduli dengan yatim, menghibur mereka saat dirundung kesedihan, turut serta membantu mereka saat kesulitan, mencukupi kebutuhan mereka jika kita berlebih serta senantiasa mempergauli mereka dengan sebaik-baiknya pergaulan.

D. Hadis tentang menyayangi anak yatim itu diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Sahl bin Sa'ad yang menjelaskan tentang keutamaan memelihara dan menyayangi anak yatim (piatu).
E. Menyayangi anak yatim merupakan hal yang diperintahkan Allah Swt dan dianjurkan oleh Rasullulah Saw.
F. Jika ingin dekat dengan Rasullulah di surga maka hendaknya peduli dengan yatim, menghibur mereka saat dirundung kesedihan, turut serta membantu mereka saat kesulitan, mencukupi kebutuhan mereka jika kita berlebih serta senantiasa mempergauli mereka dengan sebaik-baiknya pergaulan.

AYO BERLATIH

1. Luqman adalah seorang yatim, meski demikian setiap hari dia selalu menerima perundungan dari teman-temannya di kelas karena sepatunya yang tidak layak pakai hingga bajunya yang lusuh setiap masuk sekolah dari teman-temannya, apa pendapatmu tentang hal ini? Jelaskan!
2. Apa yang bisa kamu lakukan untuk peduli kepada anak yatim?
3. Ibu Irma adalah seorang pengasuh rumah yatim-piatu. Namun, setiapkali menerima santunan dari para donatur, santunan tersebut digunakan untuk keperluan pribadi. Apakah Ibu Irma termasuk orang yang peduli terhadap yatim piatu?
4. Shobri sudah lama ditinggal wafat ayah kandungnya. Selama ini, Sang Ibu yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Hari ini, terakhir bayar SPP namun Shobri tak punya uang. Akhirnya, teman-teman kelas iuran untuk diberikan ke Shobri. Bagaimana pendapatmu terkait apa yang dilakukan teman kelas Shobri?
5. Raka ditinggal pergi ayahnya merantau, namun sudah bertahun-tahun tidak pulang dan tidak ada kabar berita. Apakah Raka termasuk anak yatim?

PARAF GURU	PARAF ORANG TUA

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

I. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Surah yang di dalamnya mengungkapkan sikap dasar manusia cinta harta adalah ?
   a. *Al-humazah*
   b. *Al-Bayyinah*
   c. *An-Nas*
   d. *Al-Ikhlas*
2. Perhatikan tabel berikut! Urutan ayat yang benar adalah……..

بِهِ	1
فَأَثَرْنَ	2
نَقْعًا	3

   a. 3, 2, 1
   b. 2, 1, 3
   c. 2, 3, 1
   d. 1, 2, 3
3. Nama surah *al-'Âdiyât* diambil dari ayat pertama surah yang berarti?
   a. Kuda poni
   b. Kuda hitam
   c. Kuda pedagang
   d. Kuda perang
4. Arti dari "فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا" adalah?
   a. Dan kuda yang berlari kencang
   b. Dan kuda yang memiliki dua kaki
   c. Dan (kuda) yang memercikkan (Bunga) api
   d. Dan (kuda) yang menendang (Bunga) api
5. Bacaan ayat di bawah ini adalah **"فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا"?**
   a. Fâl mughîrâti Shubkhâ
   b. Fal mughirati Shubkha
   c. Fal mughîrâtî Shubkhâ
   d. Fal mughirâti Shubkhâ

6. Terjemahan kata “نَقْعًا” adalah……
    a. Kuda
    b. Tanah
    c. Bunga
    d. Debu

7. Tulisan arab “Faatsarna bihi naq’an” adalah…….
    a. فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا
    b. فَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا
    c. فَعَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا
    d. فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْأً
8. Dalam surah *al-’Âdiyât* Allah Swt menunjukkan sifat dasar manusia yang
    a. Ingkar terhadap nikmat yang diberikan
    b. Selalu bersyukur
    c. Selalu beribadah pada Tuhan
    d. Taat kepada Allah
9. Surah *al-‘Âdiyât* diturunkan di Kota Makkah sehingga termasuk golongan surah…..
    a. Makkiyah
    b. Madiniyah
    c. Jeddahiyah
    d. Palestinakhiyah
10. Sudrun belajar di Madrasah, setiap hari ia dibekali oleh orang tuanya sebesar RP. 15.000,. Sebelum berangkat, Sudrun sarapan bersama orangtuanya. Bekal yang diberikan orangtuanya itu tidak dihabiskan untuk jajan, hanya Rp.5000 saja yang dipakai untuk jajan dan selebihnya ia tabungkan di tabungan kelas. Perilaku Sudrun adalah cerman siswa yang pandai bersyukur. Ia bersyukur dan tidak ingkar dengan nikmat Allah. Perilaku tersebut Sudrun lakukan sebab ia ingat pesan pada salah satu ayat dalam surah Al’adiyat yakni ayat ke ....
    a. 1
    b. 3
    c. 4
    d. 6
11. Si Bodo memalsukan tandatangan pimpinannya, hal itu ia lakukan demi mendapatkan uang karena dia cinta harta. Perilaku si Bodo telah dengan tegas tertulis pada salah satu ayat surah al’Adiyat yang berbunyi ...
    a. فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا
    b. فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًا
    c. وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ ۗ
    d. اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَىِٕذٍ لَّخَبِيْرٌ

12. Bagaimana sifat dasar manusia sebagaimana dijelaskan dalam surah al-‘Adiyat…
    a. Ingkar terhadap nikmat yang diberikan
    b. Bersyukur terhadap nikmat yang diberikan
    c. Selalu ingin berbagi atas nikmat yang diberikan
    d. Selalu ingin memberi kepada orang lain
13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Perilaku
1.	Menyembunyikan bekal makanan karena takut diminta teman
2.	Mau berbagi bekal makanan kepada teman sekolah
3.	Suka membantah jika dinasehati
4.	Tidak mau membantu orang tua

Perilaku yang mencerminkan anak yang suka bersyukur atas nikmat Allah Swt berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh nomor….

    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
14. Surah yang di dalamnya menunjukkan kemuliaan manusia yang diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan di antara makhluk lainnya adalah surah…
    a. *At-Tîn*
    b. *Al-Bayyinah*
    c. *Al-Humazah*
    d. *Al-Falaq*
15. Nama *at-Tîn* diambil dari ayat pertama surah yang berarti…
    e. Buah anggur
    f. Buah tin
    g. Buah persik
    h. Buah jeruk
16. Arti dari “وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ” adalah?
    a. Demi kota ini yang nyaman
    b. Demi kota ini yang bersih
    c. Demi kota ini yang rapi
    d. Demi kota ini yang aman

17. Markesot selalu mengerjakan apa yang diperintah Allah dan rasulnya, begitu juga perintah orangtua. Selain itu dia selalu berbuat baik terhadap siapa saja, menolong, dan membiasakan bersedekah. Markesot yakin bahwa dengan 2 syarat tersebut, ia tidak akan menjadi orang yang direndahkan oleh Allah serendah-rendahnya. Dua syarat manusia akan selamat (tidak direndahkan) adalah sesuai dengan pesan surat Attin ayat ke ...
    a. 1
    b. 6
    c. 3
    d. 4
18. Terjemahan kata رَدَدْنَاهُ adalah……
    a. Kami kembalikan dia
    b. Kami kembalikan kamu
    c. Kami kembalikan kita
    d. Kami kembalikan kalian semua
19. أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ arti kata yang bergaris bawah adalah….
    a. Hakim yang paling pintar
    b. Hakim yang paling teliti
    c. Hakim yang paling adil
    d. Hakim yang paling bijaksana

20. Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf ba maka hukum bacaannya adalah……
    a. Izhar syafawi
    b. Idgham syafawi
    c. Ikhfa’ syafawi
    d. Ghunnah
21. Cara membaca izhar syafawi adalah….
    a. Harus mendengung di antara dua bibir dan mulut
    b. Harus dimasukkan di antara bibir dan mulut tertutup
    c. Harus jelas di antara bibir dan mulut terbuka
    d. Harus ditahan di antara bibir dan mulut
22. إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ
    Kata di atas adalah contoh dari …..
    a. Izhar syafawi
    b. Idgham syafawi
    c. Ikhfa’ syafawi
    d. Ghunnah
23. Ikhfa’ syafawi adalah …….
    a. Apabila mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf baa (ب)
    b. Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan huruf mim (م)
    c. Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 selain huruf baa (ب) dan mim (م)
    d. Apabila ada mim mati (sukun) (مْ) bertemu dengan mim mati (sukun) (مْ)

24. Diantara huruf berikut: ب, ع, ن ,ت
Huruf ikhfa’ syafawi adalah...
   a. ت
   b. ب
   c. ع
   d. ن
25. Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf Şad maka hukum bacaannya adalah….
   a. Izhar syafawi
   b. Idgham syafawi
   c. Ikhfa’ syafawi
   d. Ghunnah

26. لَكُمْ مَافِي adalah contoh bacaan hukum…….
   a. Izhar syafawi
   b. Idgham syafawi
   c. Ikhfa’ syafawi
   d. Ghunnah

27. Lihat tabel! Berikut yang termasuk bacaan Idgham Mimi adalah nomor…

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ	1
عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ	2
وَآمَنَهُمْ مِنْ	3
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ	4

   a. 2
   b. 1
   c. 3
   d. 4
28. Arti أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا adalah….
   a. Saya dan orang yang memelihara anak yatim di dalam surga seperti ini
   b. Saya anak yatim di dalam surga seperti ini
   c. Orang yang memelihara anak yatim di dalam surga seperti ini
   d. Saya dan orang yang memelihara anak yatim di dalam surga
29. Terjemahan kalimat yang bergaris bawah adalah وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا
   a. Dengan telunjuk
   b. Dengan ibu jari
   c. Dengan jari kelingking
   d. Dengan jari telunjuk
30. Kata yatim secara maknawi berasal dari yutmun (يُتْمٌ) yang artinya……
   a. Tidak memiliki ayah
   b. Tidak mempunyai bapak
   c. Kesendirian
   d. Kebersamaan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Berikan tiga contoh sikap yang seharusnya dilakukan kepada anak yatim sesuai hadis menyayangi anak yatim……………………………….
2. Menyayangi anak yatim merupakan hal yang diperintahkan Allah Swt dan dianjurkan oleh …………
3. Apa balasan bagi orang yang memelihara anak yatim tapi juga dengan sengaja memperkaya diri dari harta mereka………………
4. Lengkapi hadis berikut :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

" أَنَا .... فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ

... وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.

5. Jelaskan apa yang kamu pelajari dari hadis tentang menyayangi anak yatim…………..

SEMESTER II

BAB V

SURAH *AL- HUMAZAH*

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEMESTER GENAP

A.10. AL-QUR'AN HADIS MI KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima Q.S. *al-Humazah* (99) dan *al-Bayyinah* (98) sebagai firman Allah SWT.	2.4 Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Humazah* (99) dan *al-Bayyinah* (98)	4.4.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. *al-Humazah* (99) dan *al-Bayyinah* (98), 4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. *al-Humazah* (99) dan *al-Bayyinah* (98)
1.5 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	2.5 Menjalankan sikap cermat dalam melaksanakan tugas	3.5 Menerapkan hukum bacaan *Waqaf* dan *Washal*	4.5 Mempraktikkan bacaan *Waqaf* dan *Washal* dalam membaca Al-Qur'an
1.6 Menerima bahwa sifat munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah SWT. dan Rasul-Nya	2.6 Menjalankan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.6 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ	4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik 4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

PETA KONSEP

SURAH AL-HUMAZAH

- Dengan kegiatan pengamatan , membaca, (untuk spiritual)
  - Menunjukkan perilaku menerima surah *al-Humazah* sebagai firman Allah Swt.
  - Mampu meLafazkan dan membaca surah *al-Humazah*.
- Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)
  - Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi sosial
- Dengan paparan arti dan isi kandungan materi (untuk pengetahuan)
  - Memahami arti dan isi kandungan Q.S.*al- Humazah*
- Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)
  - Terampil menjelaskan kandungan isi surah *al-Humazah*
  - Terampil menulis ayat-ayat surah *al-Humazah*

AYO AMATI!

Gambar 5.1. www.Geotimes.com

Gambar 5.2 www.liputan6.com

A. BACAAN SURAH *AL- HUMAZAH*

Setelah mengamati gambar pengantar, Allah Swt berfirman terkait celakanya manusia-manusia yang suka mencela, memaki dan mengumpulkan harta sebagaimana dijelaskan dalam surah *al- Humazah* ayat 1-9:

بسم الله الرحمن الرحيم

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (٥) نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (٦) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ (٧) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ (٨) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩)

Ayo tirukan guru membaca secara berulang-ulang ayat demi ayat dengan keras dan bersama-sama!.

Peserta didik menirukan	Lafaz	Nomor
وَيْلٌ...	وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ	١
الَّذِي..	الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ	٢
يَحْسَبُ.....................................	يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ	٣
كَلَّ..	كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ	٤
وَمَا...	وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ	٥

....نَارُ	نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ	٦
....الَّتِي	الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ	٧
....إِنَّهَا	إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ	٨
....فِي	فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ	٩

Kemudian, setelah menirukan bapak-ibu guru ayat-ayat surah *al- Humazah* jangan bosan untuk mengulang-ulanginya hingga kalian lancar meLafazkannya.

B. ARTI SURAH *AL- HUMAZAH*

Usai lancar meLafazkan surah *al- Humazah* mari bersama-sama belajar arti dan terjemahannya. Perhatikan bagan arti berikut!

وَيْلٌ
Celakalah

لِكُلِّ
Bagi setiap

هُمَزَةٍ
pengumpat

لُمَزَةٍ
pencela

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ
Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela

الَّذِي
Yang

جَمَعَ
mengumpulkan

مَالًا
Harta

وَعَدَّدَهُ
Dan menghitung-hitugnya

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ
Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya

يَحْسَبُ
Dia (manusia) mengira

أَنَّ
bahwa

مَالَهُ
hartanya

أَخْلَدَهُ
Dapat mengekalkannya

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ
Dia (manusia) mengira bahwa hartanya yang dapat mengekalkannya

كَلَّا
Sekali-kali tidak

لَيُنْبَذَنَّ
pasti dia akan dilemparkan

فِي الْحُطَمَةِ
ke dalam (neraka) Hutamah

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ
Sekali-kali tidak, pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah

نَارُ اللَّهِ
Api Allah

الْمُوقَدَةُ
yang dinyalakan

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
(yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan

الَّتِي
yang

تَطَّلِعُ
membakar

عَلَى الْأَفْئِدَةِ
sampai ke hati

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ
Yang (membakar) sampai ke hati

إِنَّهَا
Sungguh, api itu

عَلَيْهِمْ
atas (diri) mereka

مُؤْصَدَةٌ
ditutup rapat

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ
Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka

فِي عَمَدٍ
(Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang

مُمَدَّدَةٍ
Yang panjang

فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ
(Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang

C. MENGHAFAL SURAH *AL- HUMAZAH*

Agar surah *al- Humazah* lebih mengena di hati, usai memahami arti per kata dan terjemahan per ayat surah, penting untuk menghafal surah yang terdiri dari 9 ayat ini. Ingat, untuk menghafal juga perlu memperhatikan tajwid dan makharijul hurufnya.

Untuk memudahkan, coba mulai menghafal ayat bertahap, caranya baca berulang-ulang setiap ayat. Kemudian, jika sudah hafal baru meghafal ayat berikutnya.

Kolom hafalan di bawah ini bisa menjadi patokan untuk mempermudah tahapan hafalan. Kalian bisa bekerjasama dengan teman sebangku kalian untuk saling menyimak tahapan perkembangan masing-masing.

Kolom pengecekan hafalan:

Nomor	Lafaz	Hafal	Belum
1.	وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ		
2.	الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ		
3.	يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ		
4.	كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ		
5.	وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ		
6.	نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ		
7.	الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ		
8.	إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ		
9.	فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ		

D. KANDUNGAN SURAH *AL- HUMAZAH*

Surah *al- Humazah* merupakan surah ke 104 dalam susunan mushaf *al-Qur'an*, dan termasuk golongan surah Makkiyah. Surah yang terdiri dari 9 ayat ini di

dalam al-Quran terletak sesudah surah *al-'Asr* dan sebelum surah *al-Fil*. Nama surah "*al- Humazah*" berarti pengumpat diambil dari ayat pertama surah.

Jika ditelaah lebih dalam, firman Allah Swt ini berisi:

1. Larangan mencela, mencaci dan menghina siapa pun karena semua makhluk, terlebih manusia adalah ciptaan Allah Swt, Sang Maha Pencipta.
2. Manusia diingatkan untuk selalu bersyukur serta tidak terlena dengan harta-harta duniawi apalagi sampai lalai dan menganggap hidup bergelimang harta dapat membuatnya kekal dan abadi di dunia.
3. Kesenangan yang berlebihan terhadap harta seringkali justru membuat manusia lalai mengingat Tuhan yang jika hal itu terjadi maka ancamannya adalah neraka Hutamah, yang panasnya luar biasa.
4. Di dalam neraka, manusia-manusia yang lalai itu akan mendapat balasan akibat dari kelalaian mereka di dunia.

REFLEKSI

Dari surat al-Humazah Allah Swt mengajarkan kita semua tentang bagaimana selayaknya kita hidup bersama dengan sesama. Apalagi saat ini teknologi semakin berkembang, dan manusia seakan hidup di dua dunia. Yakni, dunia nyata dan dunia maya.

Cara kita berinteraksi pun harus selaras antara nyata dan maya dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan sopan santun.

Jangan pernah mengumbar kata-kata cacian baik saat bercengkrama dengan teman, keluarga maupun saat berselancar di dunia maya. Hindari komentar negatif di media sosial, apalagi sampai membully teman sendiri. Jelas hal itu dilarang Allah Swt dan Rasul-Nya.

AKU BISA

Bagaimana pemahaman kalian tentang surah *al- Humazah*!. Carilah dua contoh komentar-komentar santun di media sosial yang tidak termasuk dalam ketegori mencaci, mencela dan menghina.

Kemudian, carilah dua contoh komentar di media sosial yang termasuk dalam kategori mencaci, mencela dan menghina yang tidak patut kalian tiru sebagaimana larangan yang ada dalam surah *al- Humazah*. Screenshoot dan tempel di kolom berikut!.

NOMOR	KOMENTAR	KATEGORI SANTUN/CACIAN-HINAAN	ALASAN
1.			
2.			
3.			
4.			

E. MENULIS SURAH *AL- HUMAZAH*

Salin keseluruhan surah *al- Humazah* berikut dengan baik dan benar di tempat yang sudah disediakan.

بسم الله الرحمن الرحيم

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (٥) نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (٦) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ (٧) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ (٨) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩)

بسم الله الرحمن الرحيم

....(١)..

(٢)..

(٣)..

(٤)..(٥)..

(٦)..(٧)

(٨)..

(٩)...

Usai menyalin keseluruhan surah, kemudian sempurnakan lah penggalan ayat di bawah ini tanpa melihat bacaan surah *al- Humazah*.

بسم الله الرحمن الرحيم

وَيْلٌ ....هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ ....وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ ....أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا.............. مَا الْحُطَمَةُ

(٥) نَارُ اللَّهِ.............. (٦) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى ....(٧) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ ....(٨) فِي عَمَدٍ ....(٩)

HIKMAH

أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

"Perbaikilah dirimu,niscaya orang lain akan baik karenamu"

RANGKUMAN

A. Surah al-Humazah terdiri dari 9 ayat. Nama surah ke 104 dalam susunan mushaf al-Qur'an ini diambil dari ayat pertama surah, yang berarti pengumpat.
B. Surah al-Humazah termasuk golongan surah Makkiyah yang letaknya di al-Qur'an sebelum surah al-'Asr dan sesudah surah al-Fil.
C. Dalam surah al-Humazah Allah Swt melarang manusia mencela, mencaci dan menghina sesama. Sebab, hal itu berdampak buruk bagi kehidupan sosial, selain itu juga sebagai pengingat bahwa semua makhluk adalah ciptaan Tuhan.
D. Allah Swt juga mengingatkan bahaya akibat mencintai dan menumpuk-numpuk harta, bahkan menganggap dengan harta yang dimilikinya bisa membuat kehidupannya kekal-abadi. Padahal sebaliknya, cinta harta berlebih bisa membuat manusia lalai akan kewajibannya.
E. Kelalaian akan kewajiban serta kelalaian dalam mengingat Allah Swt itu bisa membawanya membuatnya masuk neraka Hutamah. Neraka yang panasnya hingga menembus relung hati. Di dalamnya manusa diikat di tiang-tiang yang panjang.

AYO BERLATIH

1. Semua makhluk adalah ciptaan Allah Swt. Karena itu, sebagai hamba yang beriman dilarang mencaci dan mencela sesama makhluk hidup. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam surah apa dan ayat berapa?

2. Apa yang kamu lakukan saat membaca komentar negatif, saling mencela dan mencaci di media sosial yang dilakukan teman-teman kalian?
3. Pelajaran apa yang kamu dapat setelah belajar tentang surah al-Humazah?
4. Ceritakanlah apa yang ada di gambar berikut?

ILUSTRASI : SIBHE

Gambar 5.3.
Harianmerapi.com

Gambar 5.4.
lensaperdaban.com

5. Ketika belajar kelompok seorang temanmu lupa bagaimana menulis *Surah al-Humazah* ayat 2, bisakah kau menulisnya?

PARAF GURU	**PARAF ORANG TUA**

BAB VI

SURAH *AL-BAYYINAH*

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.4. Menerima Q.S. *al-Bayyinah* sebagai firman Allah Swt

2.4 Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al- Bayyinah*.

4.4.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. *al-Bayyinah*.

4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. *al-Bayyinah*

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu meLafazkan dan membaca Surah *al-Bayyinah*.
2. Mampu mendefinisikan Surah *al-Bayyinah* termasuk firman Allah Swt.
3. Mampu menjalankan sikap santun saat berinteraksi sosial.
4. Mampu menerjemahkan Surah *al-Bayyinah*.
5. Mampu menghafalkan Surah al-Bayyinah.
6. Mampu menyimpulkan kandungan Surah *al-Bayyinah*
7. Mampu menjelaskan kandungan isi Surah *al-Bayyinah*.
8. Mampu menulis ayat-ayat Surah *al-Bayyinah*

PETA KONSEP

SURAH *AL-BAYYINAH*

- Dengan kegiatan pengamatan , membaca, (untuk spiritual)
  - Menunjukkan perilaku menerima surah *al-Bayyinah* sebagai firman Allah Swt.
  - Mampu meLafazkan dan membaca surah al-Bayyinah
- Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)
  - Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi sosial
- Dengan paparan arti dan isi kandungan materi (untuk pengetahuan)
  - Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Bayyinah*
- Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)
  - Terampil menjelaskan kandungan isi surah *al-Bayyinah*
  - Terampil menulis ayat-ayat surah *al-Bayyinah*

AYO AMATI!

Gambar 6.1
Youtube.com

Gambar 6.2
Materibelajar.com

Di Indonesia, terdapat enam agama yang diakui dan dianut penduduknya. Pancasila sebagai ideologi bangsa sangat menjunjung tinggi toleransi dan keberagaman dalam keberagamaan. Ayo, coba amati dan diskripsikan dengan bahasa kalian sendiri apa yang kalian pahami usai mengamati gambar tersebut di atas?

A. BACAAN SURAH *AL-BAYYINAH*

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* dan penyempurna bagi agama-agama yang sebelumnya telah ada terlebih dahulu. Sebelum Islam datang, kala itu masyarakat sebelum diutusnya Nabi Muhammad Saw. berada dalam kegelapan.

Kaum Musyrikin di Mekkah yang mengakui mengikuti Nabi Ibrahim as, menyembah berhala yang justri diperangi Nabi Ibrahim as. Sementara, orang Yahudi yang mengaku mengikuti Nabi Musa as. Cenderung mengabaikan nilai spiritual diajarkan Nabi Musa bahkan memerangi kelompok lain di luar mereka. Di sisi lain umat Nasrani yang mengakui mengikuti ajaran Nabi Isa tenggelam dalam pengkultusan Nabi Agung itu dan menjadikannya anak Tuhan.

Sejarah dan keadaan spiritual saat itu sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah *al-Bayyinah* ayat 1-8 berikut:

بسم الله الرحمن الرحيم

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١) رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧)جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ(٨)

Tirukanlah bersama-sama dengan kompak dan serentak bacaan surah *al-Bayyinah* sesuai yang diucapkan Bapak/Ibu Guru kalian berdasarkan kolom berikut!.

Peserta Didik Menirukan	Lafaz	Nomor
	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ	
	رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً	
	فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ	
	وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ	
	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ	
	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ	
	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ	

B. ARTI SURAH *AL-BAYYINAH*

Untuk memahami keseluruhan kandungan surah *al-Bayyinah* maka penting pula mengetahui arti kata dan ayatnya. Perhatikanlah arti kata dan ayat di bagan berikut:

AYAT 1

ARTI	LAFAZ
Tidak ada	لَمْ يَكُنِ
Orang-orang yang kafir	الَّذِينَ كَفَرُوا
Dari ahl kitab	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
Dan musyrikin	وَالْمُشْرِكِينَ
Meninggalkan (agama mereka)	مُنْفَكِّينَ
Sehingga	حَتَّى
Datang pada mereka	تَأْتِيَهُمُ
Bukti nyata	الْبَيِّنَةُ
TERJEMAHAN AYAT 1 لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,	

AYAT 2

ARTI	LAFAZ
Seorang rasul (Muhammad)	رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ
Dia membaca	يَتْلُوا
Lembaran-lembaran	صُحُفًا
Yang suci (al-Qur'an)	مُطَهَّرَةً
TERJEMAHAN AYAT 2 رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al Qur'an).	

AYAT 3

ARTI	LAFAZ
Di dalamnya	فِيهَا
Kitab-kitab	كُتُبٌ
Yang lurus	قَيِّمَةٌ
TERJEMAHAN AYAT 3 فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ **Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).**	

AYAT 4

ARTI	LAFAZ
Dan tidak berpecah-belah	وَمَا تَفَرَّقَ
Orang-orang yang diberi kitab	الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
Kecuali	إِلَّا
Setelah	مِنْ بَعْدِ
Apa yang datang pada mereka	مَا جَاءَتْهُمُ
Bukti yang nyata	الْبَيِّنَةُ
TERJEMAHAN AYAT 4 وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.	

AYAT 5

ARTI	LAFAZ
Dan tidak mereka diperintah	وَمَا أُمِرُوا
Kecuali	إِلَّا
Supaya mereka menyembah Allah	إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
Dengan memurnikan	مُخْلِصِينَ
Padanya ketaatan agama	لَهُ الدِّينَ
(dan) condong pada agama yang lurus	حُنَفَاءَ
Dan mereka mendirikan	وَيُقِيمُوا
Salat	الصَّلَاةَ
Dan menunaikan	وَيُؤْتُوا
Zakat	الزَّكَاةَ
Dan demikian itu	وَذَلِكَ
Agama yang lurus	دِينُ الْقَيِّمَةِ
TERJEMAHAN AYAT 5 وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ Padahal merek hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya	

semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)

AYAT 6

ARTI	LAFAZ
Sesungguhnya orang-orang yang kafir	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
Di dalam neraka jahanam	فِي نَارِ جَهَنَّمَ
Mereka kekal	خَالِدِينَ
Di dalamnya	فِيهَا
Mereka itu	أُولَئِكَ هُمْ
Seburuk-buruk	شَرُّ
Makhluk	الْبَرِيَّةِ
TERJEMAHAN AYAT 6 إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ **Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-.lamanya. Mereka itu adalah seburuk-buruknya makhluk.**	

AYAT 7

ARTI	LAFAZ
Sesungguhnya orang-orang beriman	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا
Dan mereka berbuat kebajikan	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
Sebaik-baik	خَيْرُ
TERJEMAHAN AYAT 7 إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.	

AYAT 8

ARTI	LAFAZ
Balasan mereka	جَزَاؤُهُمْ
Di sisi Tuhan mereka	عِنْدَ رَبِّهِمْ
(berupa) surga‘And	جَنَّاتُ عَدْنٍ

(yang) mengalir	تَجْرِي
Dari bawahnya	مِنْ تَحْتِهَا
Sungai-sungai	لْأَنْهَارُ
Selama-lamanya	أَبَدًا
Allah Ridha	رَضِيَ اللَّهُ
Terhadap mereka	عَنْهُمْ
Dan mereka ridha terhadap-Nya	وَرَضُوا عَنْهُ
Yang takut	خَشِيَ
Tuhannya	رَبَّهُ

TERJEMAHAN AYAT 8

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ.

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka_pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi .orang yang takut kepada Tuhannya

Terjemahan surah *al-Bayyinah* secara keseluruhan sebagai berikut:

“Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata. (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al Qur’an). Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar). Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar). Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah seburuk-buruknya makhluk.Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka_pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.”

C. KANDUNGAN SURAH *AL-BAYYINAH*

Mayoritas ulama menggolongkan surah *al-Bayyinah* termasuk golongan surah Madaniyyah. Surah yang terdiri dari 8 ayat ini dalam susunan mushaf al-Qur'an tertib surah terdapat pada urutan ke 98 yang diturunkan setelah surah at-Talaq.

Dinamai surah *al-Bayyinah* yang artinya "pembuktian" diambil dari ayat pertama surah. Surah *al-Bayyinah* menguraikan terkait:

1. Kesejarahan risalah Nabi Muhammad Saw kepada seluruh Ahl Kitab dan kaum musyrikin serta manusia secara umum. Kehadiran Nabi sebagai Rasul merupakan kebutuhan untuk mengalihkan kaum Ahl Kitab dan kaum Musyrikin dari kesesatan yang mereka alami pada masa jahiliyah kala itu. Hal itu tidak akan terlaksana tanpa kehadiran seoarang utusan Tuhan sebagaimana bunyi ayat pertama, kedua dan ketiga.
2. Pada masa itu, Kaum Musyrikin di Makkah yang mengakui mengikuti Nabi Ibrahim as, menyembah berhala yang justru diperangi Nabi Ibrahim as. Sementara, orang Yahudi yang mengaku mengikuti Nabi Musa as. Cenderung mengabaikan nilai spiritual diajarkan Nabi Musa bahkan memerangi kelompok lain di luar mereka. Di sisi lain umat Nasrani yang mengakui mengikuti ajaran Nabi Isa dan pengkultusan Nabi Isa anak Tuhan.
3. Dengan keadaan serta kondisi pada masa Jahiliyah itu, setelah datangnya Rasul (yang dijanjikan Allah dan tercantum sifat-sifatnya dalam kitab suci Kaum Yahudi dan Nasrani) tidak serta merta Rasulullah Saw dipercayai bahkan mereka berselisih setelah datangnya utusan Allah sebagaimana dijelaskan pada ayat keempat.
4. Pada mulanya sumber agama hakikatnya adalah satu prinsip-prinsip ajarannya mudah dan jelas sehingga tidak ada dalih yang mengantar pada perbedaan dan perselisihan.
5. Surah ini menegaskan keumuman ajaran Nabi Muhammad kepada seluruh manusia. Namun, tidak semua manusia menerima ajaran yang dibawanya sehingga ada yang mengimani serta adapula yang mengingkari kebenaran ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Balasan dan ganjaran mereka pun pastilah berbeda. Sehingga ada yang dapat petunjuk yang

diketagorikan sebagai sebaik-baiknya makhluk serta adapula yang mengingkari.

6. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw yakni agama Islam menegaskan bahwa ajarannya bermanfaat bagi manusia baik yang berkaitan dengan akidah (kepercayaan) maupun amal perbuatan. Di dalam risalah yang dibawanya, yakni al-Qur'an pula terdapat petunjuk serta prinsip-prinsip kedamaian karena sejatinya Islam adalah *rahmatan lil 'alamin*.

REFLEKSI

Dari surah *al-Bayyinah* Allah Swt mengingatkan kita tentang keagungan *al-Qur'an* dengan segala pelajaran yang ada di dalamnya. Tidak ada satu pun ayat dalam al-Qur'an jika ditelaah secara kontekstual mengajarkan kekerasan, kekejaman bahkan kerusakan. Termasuk dalam hal cara berinteraksi dengan orang yang berbeda keyakinan. Karena sejatinya Islam rahmatan lil 'alamin, serta mengajarkan untuk menebar kasih sayang.

AYO BERDISKUSI

Setelah mengetahui isi kandungan surah *al-Bayyinah*, ayo kerjakan tugas di bawah ini dengan bekerja sama ya!.

1. Buatlah kelompok bersama temanmu!
2. Coba diskusikan apa yang kalian pahami tentang Islam rahmatan lil 'alamin.
3. Catatlah hasil diskusi kelompokmu dan bacakanlah hasil diskusi di depan kelas.
4. Serahkan hasil diskusi kalian kepada guru untuk mendapat penilaian.

D. MENGHAFAL SURAH *AL-BAYYINAH*

Pada materi sebelumnya telah dipaparkan bagaimana cara membaca dan mangartikan surah al-Bayyinah, kali ini mari bersama-sama belajar menghafal surah *al-Bayyinah* sesuai kaidah bacaan yang baik dan benar. Perhatikan langkah-langkah cara menghafal berikut:

1. Membentuk kelompok kecil masing-masing beranggotakan 4-5 orang.
2. Kemudian, pilihlah satu di antara anggota kelompok sebagai ketua kelompok, usahakan memilih seseorang yang dirasa sudah mahir membaca surah al-Bayyinah.
3. Secara bertahap mulai membaca perLafaz, perayat surah *al-Bayyinah* secara terus menerus beserta artinya hingga hafal.
4. Secara bekerjasama dan bergantian cek hafalan dengan mengisi kolom pengecekan hafalan berikut:

Nomor	Lafaz	Hafal	Belum
1.	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ		
2.	رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً		
3.	فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ		
4.	وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ		
5.	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ		
6.	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ		
7.	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ		
8.	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ.		

E. MENULIS SURAH AL-BAYYINAH

Setelah mengenal, membaca, dan memahami kandungan surah al-Bayyinah. Tulislah keseluruhan surah dengan melengkapi bacaan surah *al-Bayyinah* di bawah ini!

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ ....حَتَّى تَأْتِيَهُمُ

الْبَيِّنَةُ (١) رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ ....مُطَهَّرَةً (٢)

فِيهَا........................ قَيِّمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ ....إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ

الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا ....مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ

....وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ

وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ ....(٦) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ....(٧)

HIKMAH

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

"Barang siapa banyak berbuat baik, banyak pula temannya"

RANGKUMAN

A. Surah *al-Bayyinah* terdiri dari 8 ayat. Nama surah ke 98 dalam susunan mushaf *al-Qur'an* ini diambil dari ayat pertama surah, yang berarti pembuktian
B. Surah *al-Bayyinah* termasuk golongan surah Maddaniyah
C. Dalam surah *al-Bayyinah* dijelaskan tentang kesejarahan dan keimanan serta keumuman risalah serta ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw.
D. Namun, tidak semua manusia menerima ajaran yang dibawanya sehingga ada yang mengimani serta adapula yang mengingkari kebenaran ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw balasan dan ganjaran mereka pun pastilah berbeda
E. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw yakni agama Islam menegaskan bahwa ajarannya tidak mengandung kecuali apa yang bermanfaat bagi manusia baik yang berkaitan dengan akidah (kepercayaan) maupun amal perbuatan. Di dalam risalah yang dibawanya, yakni al-Qur'an pula terdapat petunjuk serta prinsip-prinsip kedamaian karena sejatinya Islam adalah rahmatan lil 'alamin.

AYO BERLATIH

1. Perhatikan ayat berikut: وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ

   jelaskan kandungan isi surah *al-Bayyinah* di atas dengan bahasa sendiri!
2. Coba urutkan bacaan surah *al-Bayyinah* berikut:

   مِنَ اللَّهِ -مُطَهَّرَةً- صُحُفًا- يَتْلُو- رَسُولٌ

3. Islam adalah agama damai, setujukah kamu dengan pernyataan itu? Jelaskan!

4. Coba pasangkan arti kata berikut dengan lafaz yang sesuai!

Di sisi Tuhan mereka	جَزَاؤُهُمْ
Balasan mereka	جَنَّاتُ عَدْنٍ
(berupa) surga‘And	عِنْدَ رَبِّهِمْ

5. Apakah balasan orang yang beriman dan berbuat kebajikan sesuai surah *al-Bayyinah* ayat 8?

PARAF GURU	**PARAF ORANG TUA**

BAB VII

WAQAF DAN WASAL

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.5 Menerima keutamaan membaca *al-Qur'an* dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.

2.5. Menjalankan sikap cermat dalam melaksanakan tugas.

3.5. Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Washal.

4.5. Mempraktikkan bacaan Waqaf dan Washal dalam membaca *al-Qur'an*

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu membaca *al-Quran* dengan cara baik dan benar.
2. Mampu menyatakan keutamaan membaca *al-Quran* sesuai kaidah Tajwid.
3. Mampu menjelaskan pengertian Waqaf dan Wasal.
4. Mampu mengidentifikasi Waqaf dan Wasal dalam bacaan.
5. Mampu menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Wasal.
6. Mampu mempraktikkan bacaan Waqaf dan Wasal dalam membaca *al-Quran*.
7. Mampu merinci pembagian Waqaf dan Wasal.

PETA KONSEP

WAQAF DAN WASAL

Dengan kegiatan pengamatan dan mengetahui pengertian (untuk spiritual)

Mampu membaca al-Quran dengan cara baik dan benar

Mampu mengetahui keutamaan membaca al-Quran sesuai kaidah Tajwid.

Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)

Menjalankan sikap cermat dalam menjalankan tugas

Dengan paparan pembagian, macam, contoh materi (untuk pengetahuan)

Mampu menjelaskan pengertian waqaf dan wasal.

Mampu mengidentifikasi waqaf dan wasal dalam al-Qur'an.

Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)

Terampil menerapkan dan mempraktikkan bacaan waqaf saat membaca al-Qur'an

AYO AMATI!

Gambar 7.1 Pelangiblog.com

se

ka

kedua hukum bacaan itu?

A. HUKUM BACAAN WAQAF

1. Pengertian Waqaf

Secara bahasa waqaf berarti berhenti, sementara berdasarkan kaidah ilmu tajwid secara istilah waqaf berarti memberhentikan bacaan *al-Qur'an* untuk mengambil napas sejenak atau lengsung memberhentikan bacaan. Ada yang memaknai waqaf dengan menghentikan bacaan sejenak baik di akhir maupun pertengahan ayat.

Jika kita membaca *al-Qur'an* terdapat tata cara bagaimana kita ketika ingin berhenti saat membaca ayat dan tidak boleh berhenti di sembarang tempat karena semua itu terdapat aturan. Dan, kali ini kita akan belajar bersama tentang aturan tersebut.

2. Macam-macam Waqaf

Waqaf terbagi 2 bagian yang didasarkan pada niat pembaca al-Qur'an saat menghentikan bacaan al-Qur'an.

a. Waqaf Idtirari (الوَقْفُ الإِضْطِرَارِى)

Yakni menghentikan bacaan pada ayat yang belum sempurna ketika dalam keadaan terpaksa baik karena kehabisan napas, karena lupa, karena bersin, batuk dan sebab-sebab lainnya.

b. Waqaf Ikhtiyari (الوَقْفُ الإِخْتِيَارى)

Waqaf ini biasa juga disebut waqaf ijtihadi yakni jika seorang pembaca al-Qur’an sesuai pilihan dirinya karena pemahamannya atas kaidah Bahasa Arab sebagai bahasa *al-Qur’an*.

Waqaf ikhtiyari ini dibagi lagi dalam delapan macam yakni sebagai berikut:

1) Waqaf Tam

Yakni menghentikan bacaan *al-Qur’an* pada kalimat yang dari segi makna dan Lafaznya tidak berkaitan dengan ayat sebelum atau sesudahnya.

2) Waqaf Kafi

Waqaf pada suatu kalimat yang dibaca sempurna tanpa melakukan pemotongan kalimat di tengah ayat, dan tidak memiliki ikatan Lafaz dengan kalimat sesdudah atau sebelumnya, namun memiliki kaitan dari segi makna.

3) Waqaf Hasan

Yakni menghentikan bacaan *al-Qur’an* pada ayat yang susunan kalimatnya sudah sempurna .

4) Waqaf Qabih

Menghentikan bacaan *al-Qur'an* pada tengah-tengah ayat atau ayat yang tidak sempurna sehingga berpengaruh pada arti dan kandungan ayat. Waqaf ini harus dihindari

5) Waqaf Bayan

Menghentikan bacaan *al-Qur'an* pada suatu kalimat suatu ayat yang yang masih ada keterkaitan antara Lafaz sebelum dan sesudahnya. Karena keterkaitan itu sehingga Lafaz sesudahnya tidak dapat dimengerti tanpa Lafaz sebelumnya.

6) Waqaf Jaiz

Menghentikan bacaan *al-Qur'an* pada kalimat dalam sebuah ayat dan Lafaz yang datang setelah berhenti membaca itu bisa dijadikan awal bacaan tanpa mengurangi arti dan maksud kalimat.

7) Waqaf Salih

Menghentikan bacaan pada sebuah kalimat karena Lafaz tempat dia berhenti menjelaskan Lafaz ayat sesudahnya

8) Waqaf Mafhum

Menghentikan bacaan *al-Qur'an* pada kalimat yang sempurna baik dari segi Lafaz maupun arti ayat sehingga kalimat tersebut bisa jadikan awal bacaan tanpa merusak arti dan maksud ayat.

3. Tanda-tanda Waqaf

NO	TANDA WAQAF	PENGERTIAN	CONTOH
1.	ط	Waqaf Mutlaq, yang berarti lebih utama berhenti daripada dilanjutkan membaca	وَلَايُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِنْ عَذَابِهَاۗ كَذٰالِكَ نَجْزِى كُلَّ كَفُوْرٍ
2.	م	Waqaf Lazim, wajib berhenti.	وَاِنَّ مِنْ شِيْعَتِهِ لَاِبْرَاهِيْمَ ۘ اِذَاجَآءَرَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ
3.	ج	Waqaf Jaiz, boleh berhenti atau pun melanjutkan membaca.	ذٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ ۚ فَمَنْ شَآءَاتَّخَذَاِلٰى رَبِّهِ مَأٰ بًا
4.	صلي	Waqaf Waslu Ula, lebih utama lanjut tanpa berhenti.	وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّنَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۖ وَيَقْتُلُوْنَ اَلَّذِيْنَ يَأْمُرُوْنَ بِاْلقِسْطِ مِنَ النَّاسِ
5.	قف	Waqaf Mustahab, lebih utama berhenti pada tanda waqaf.	وَلَوْشَآءَ اللّٰهُ مَااقْتَتَلُوْاقف وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَايُرِيْدُ.
6.	قلي	Waqaf Waqfu Ula, berhenti lebih utaman daripada lanjut.	عَلٰى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ ۗ تَنْزِيْلُ الْعَزِيْزِ الْرَّحِيْمِ
7.	ز	Waqaf Mujawwaz, meski boleh berhenti namun lebih utama dilanjutkan membaca.	اَمْ لِلْاِنْسَانِ مَاتَمَنَّى ز فَلِلّٰهِ اْلاٰخِرَةِ وَاْلاُوْلٰى
8.	ص	WaqafMurakhas, lebih utama terus, namun boleh berhenti ketika darurat (kehabisan napas, batuk atau panjangnya ayat).	وَابْتَغُوْا مَاكَتَبَ اللّٰهُ لَكُمْ ص وَكُلُوْاوَاشْرَبُوْ
9.	ق	Waqaf Qobih, lebih utama terus tanpa menghentikan bacaan.	اَنْ لَّااِلٰهَ اِلَّااَنْتَ سُبْحَانَكَ ق اِنِّى كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

10.	ك	Waqaf Muthobiqun ‘ala ma qoblahu, jika ada tanda ini maka cara membacanya disamakan dengan waqaf sebelumnya.	وَٱلعٰدِيٰتِ ضَبْحًا لا فَٱلْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا ك فَٱلْمُغِيْرَاتِ صُبْحًا ك
11.	لا	Waqaf La Waqfu, dilarang berhenti, dan jika berhenti harus diulang lagi bacaaannya. Namun jika di bawahnya terdapat tanda awal ayat yang membolehkan berhenti,	فَاِمَّاتَرَيِنَّ مِنَ ٱلْبَشَرِ اَحَدًا لا فَقُوْلِىْ اِنِّى نَذَرْتُ لِلرَّحْمٰنِ صَوْمًا
12.	ۛ----------	Waqaf Mu’anaqah, wajib berhenti di salah satu tanda baik yang awal maupun akhir.	وَلَاتُلْقُوْا بِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ وَاَحْسِنُوْا ۛ
13.	سكتة	Saktah, menghentikan bacaan dengan mehanan napas sejenak sekira du harokat pada kata yang ditandai سكتة atau dengan huruf س kemudian langsung disambungkan pada kalimat selanjutnya.	يَجْعَل لَّهُۥ عِوَجًاسكتة قَيِّمًا ...... لِّيُنذِرَ

REFLEKSI

Dari pelajaran waqaf dan wasal, kita dapat mengerti sebagaimana aturan-aturan (kaidah) membaca al-Qur'an begitu pula dengan kehidupan yang juga perlu diatur sedemikian rupa dengan cermat dan ketelitian. Jika Waqaf dan Wasal mengatur cara berhenti dan cara menyambung huruf yang keduanya membutuhkan kecermatan dalam melihat tanda, ketika hidup kita harus penuh kecermatan dalam segala hal, terlebih dalam mengerjakan tugas. Agar apa yang menjadi tanggung jawab kita baik di lingkungan sekolah maupun di sekolah bisa terselesaikan dengan baik.

AKU BISA

Carilah contoh langsung dari al-Qur’an setiap tanda-tanda waqaf sesuai apa yang kalian pelajari. Kemudian catat di kolom aktivitas di bawah ini, lalu praktikkan di depan kelas bagaimana cara membaca masing-masing contoh yang kalian dapat!

Nomor	Tanda Waqaf	Contoh
1	ط	
2	م	
3	ج	
4	صلي	
5	قف	
6	قلي	
7	ز	
8	ص	
9	ق	
10	ك	
11	لا	
12	ۛ----------ۛ	
13	سكتة	

B. HUKUM BACAAN WASHAL

Secara bahasa washal berasal dari kata dari dari وَصَلَ yang artinya sambung menyambung atau terus. Sementara secara istilah ilmu tajwid washal adalah meneruskan bacaan ayat *al-Qur'an* pada tanda waqaf yang seharusnya boleh berhenti dengan tidak mengambil napas. Atau dengan kata lain menyambung ayat satu dengan ayat lainnya. Dengan caranya sebagai berikut:

1. Cara membacanya disambung dengan harakat akhir huruf pada ayat pertama tetap dibaca apa adanya jika berharakat fatkhah, kasrah atau dhammah.

   Contoh:

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

   اَلْحَمْدُلِلهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ

   Jika diwashalkan maka dibaca:

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُلِلهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ

2. Ditambah "ن" dengan harakat kasrah jika akhir kata ayat yang akan disambung berharakat fatkhatain, kasratain maupun dhammatain.

   Contoh:

   قُلْ هُوَاللهُ اَحَدً

   اللهُ الصَّمَدُ

   Jika diwashalkan maka dibaca:

   قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدَ نِ اللهُ الصَّمَدُ

HIKMAH

لاَ تُوَخِّرْ عَمَلَكَ إِلىَ الغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ اليَوْمَ

"Jangan tunda pekerjaanmu hingga besok,
padahal kamu bisa mengerjakannya hari ini"

RANGKUMAN

A. Secara bahasa waqaf berarti berhenti, sementara berdasarkan kaidah ilmu tajwid secara istilah waqaf berarti memberhentikan bacaan *al-Qur'an* untuk mengambil napas sejenak atau lengsung memberhentikan bacaan.

B. Ditinjau dari niat pembaca *al-Qur'an* saat menghentikan bacaan al-Qur'an.

waqaf terbagi 2 bagian yang yakni idtirari dan ikhtiyari.

C. Waqaf ikhtiyari dibagi dalam delapan macam yakni waqaf tam, kafi, jaiz, hasan, qabih, bayan, salih, mafhum. Terdapat 13 tanda waqaf yang ada di *al-Qur'an*.

D. Secara bahasa washal berasal dari kata dari dari وَصَلَ yang artinya sambung menyambung atau terus. Sementara secara istilah menyambung ayat satu dengan ayat lainnya.

AYO BERLATIH

1. Saat belajar kelompok dengan teman sekelas, ada satu teman meminta dirimu menjelaskan pengertian waqaf secara makna bahasa dan juga istilah tajwid. Bagaimana kamu menjawabnya?
2. Apa yang kamu lakukan saat membaca al-Qur'an dan di tengah ayat ada tanda waqaf mutlaq?
3. Pelajaran apa yang kamu dapat setelah belajar tentang waqaf dan wasal selain kaidah membaca al-Quran?
4. Hukum mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah. Waqaf dan Wasal termasuk bagian dari ilmu tajwid, berarti apa hukum mempelajari keduanya?
5. Suatu hari, Rita membaca al-Quran, namun karena belum pernah belajar tentang waqaf dan washal dia seringkali berhenti membaca sembarangan. Bagaimana jika kamu mengetahui hal ini?

PARAF GURU	PARAF ORANG TUA

BAB VIII

HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

1.6. Menerima bahwa sifat munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah Swt. dan Rasul- Nya

2.6 Menjalankan sikap jujur dalam kehidupan sehari- hari

3.6. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

4.6.1. Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik

4.6.2.Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mampu mendefinisikan bahwa munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah Swt. dan Rasul- Nya
2. Mampu menguraikan ciri-ciri orang munafik dari hadist Nabi Muhammad Saw
3. Mampu menunjukkan perilaku santun dan jujur saat berinteraksi sosial
4. Mampu membaca hadis tentang ciri-ciri orang munafik dengan lancar
5. Mampu menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik
6. Mampu menghafalkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik
7. Mampu menyimpulkan kandungan isi hadis tentang ciri-ciri orang munafik
8. Mampu menjelaskan kandungan isi hadis tentang ciri-ciri orang munafik
9. Mampu menerangkan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik

PETA KONSEP

HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

- Dengan kegiatan pengamatan , membaca, (untuk spiritual)
  - Membaca hadits tentang cirri-ciri orang munafik dengan fasih dan lancar
  - Mengetahui bahwa munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah SWT. dan Rasul-Nya
- Dengan contoh, analisa siswa, refleksi dan hikmah (untuk sosial)
  - Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan paparan arti dan isi kandungan mater (untuk pengetahuan)
  - Mengetahui arti dan isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafik
- Dengan praktik kegiatan siswa (untuk keterampilan)
  - Terampil menjelaskan kandungan isi hadits tentang ciri-ciri orang munafik
  - Terampil mengomunikasikan kandungan isi hadits tentang ciri-ciri orang munafik

AYO AMATI!

Gambar 8.1
Hi.in.facebook.com

Pernahkah kalian berbohong? Atau berjanji kepada seseorang namun kalian megingkarinya? Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas, coba kisahkan dengan bahasa kalian sendiri ya!

A. MEMBACA HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Rasulullah Saw sebagai teladan utama patut menjadi rujukan atas segala tingkah laku kita . Termasuk dalam hal menghindari perbuatan-perbuatan yang merusak pribadi kita serta bisa berdampak tidak baik bagi pergaulan kita dengan sesama, di antaranya tentang sifat munafik yang perlu kita hindari. Bagaimana cara kita menghindari sifat ini, yakni dengan menjauhi cirri-cirinya sebagaimana dijelaskan Rasulullah dalam hadisnya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

Guru kalian akan membacakan berulang-ulang hadist di atas, kemudian coba tirukan ya agar pelan-pelan kalian bisa membacanya dengan fasih dan benar.

B. ARTI HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Usai menirukan bacaan guru, coba terus ulangi hingga lancar ya!. Kemudian, lihat arti per kata dari penggalan hadis berikut:

NOMOR	ARTI	PENGGALAN HADIST
1	Dari Abu Hurairah	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
2	Sesungguhnya	أَنَّ
3	Rasullullah Saw	رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
4	Bersabda	قَالَ
5	Tanda –tanda	آيَةُ
6	Orang Munafik	الْمُنَافِقِ
7	Ada tiga	ثَلَاثٌ
8	Apabila	إِذَا
9	Berkata	حَدَّثَ
10	ia berdusta	كَذَبَ
11	Berjanji	وَعَدَ
12	Ia ingkar	أَخْلَفَ ،
13	Dipercaya	اؤْتُمِنَ
14	Ia berkhianat	خَانَ

Terjemahan keseluruhan hadis tentang ciri-ciri orang munafik:

“Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, Tanda-tanda orang munafik ada tiga: jika berbicara dia berdusta, jika berjanji dia mengingkari, dan jika diberi amanah dia berkhianat” (HR. Al- Bukhari)

AYO BERDISKUSI

Baca berulangkali dan resapi ya, kemudian ayo diskusikan dengan temanmu apa kira-kira yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dari ilustrasi berikut berdasarkan apa yang kalian dapat dari terjemahan hadis tentang ciri-ciri orang munafik, cukup beri tanda √ untuk anjuran dan tanda □ untuk larangan!

Gambar 8.2
www.Bidikdata.com

Gambar 8.3
www.ibudanmama.com

Gambar 8.5
m.brilio.net

C. MENGHAFAL HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Pada materi sebelumnya setelah dipaparkan bagaimana cara membaca dan mangartikan hadis tentang ciri-ciri orang munafik, kali ini mari bersama-sama belajar menghafalnya sesuai kaidah bacaan yang baik dan benar. Perhatikan langkah-langkah cara menghafal berikut:

1. Bacalah hadis tentang ciri-ciri orang munafik berulang-ulang
2. Secara bertahap mulai membaca per lafaz hadis tentang ciri-ciri orang munafik beserta artinya hingga hafal.
3. Kemudian, secara bekerjasama dengan temanmu bergantian cek hafalan dengan mengisi kolom pengecekan hafalan berikut:

Nomor	Lafaz	Hafal	Belum
1.	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَال		
2.	" آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ		
3.	إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ		
4.	وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ		
5.	وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ		

D. KANDUNGAN HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

Ketika usai berdiskusi dengan teman serta dipandu Bapak/Ibu guru, maka yang tidak kalah penting adalah mengetahui serta memahami kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik. Dalam hadis Nabi Muhammad Saw dari Abu Hurairah yang merupakan sahabat nabi dapat diketahui tentang sikap munafik yang menjadi sifat yang dibenci Allah Swt.

Orang munafik seringkali menutupi-menutupi kebenaran yang ada dalam hatinya, serta apa yang dikatakan tidak selaras dengan apa yang ada dalam hati. Karena hal ini pula, sebagai orang muslim harus selalu berhati-hati dengan orang-orang munafik karena perkataannya senantiasa diliputi kebohongan.

Untuk kewaspadaaan inilah Rasulullah Saw menyebutkan ciri-ciri orang munafik, yakni;

1. Ketika berbicara selalu berdusta
2. Ketika berjanji mengingkari
3. Serta ketika dipercayai untuk mengemban amanat dia berkhianat

Sebagai umat muslim kita sepatutnya menghindari sifat munafik dengan senantiasa berkata jujur, menepati janji serta selalu mengamban amanah dengan penuh tanggungjawab. Ketika kita berbohong, ingkar janji dan mengabaikan amanah yanga dipercayakan maka sudah pasti orang-orang pun akan tidak percaya dengan kita.

REFLEKSI

Kepercayaan seseorang kepada diri kita tergantung pada perilaku kita sendiri. Jika kita jujur kepada semua orang, maka pasti kepercayaan orang kepada kita akan terbangun dengan sendirinya. Sebaliknya, kebohongan merupakan awal runtuhnya kepercayaan dari orang terhadap kita. Bahkan, tak jarang satu kebohongan akan memancing kebohongan-kebohongan lainnya dan akhirnya bertumpuk-tumpuk.

E. AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

AYO PRESENTASIKAN

Ketika sudah berani menjelaskan dengan bahasa sendiri di depan kelas. Kali ini, coba presentasikan apa yang kalian pahami tentang hadits ciri-ciri orang munafik. Jelaskan beberapa hal yakni dampak kalau kita bersifat munafik dan hikmah mempelajari hadis tentang ciri-ciri orang munafik. Bapak-ibu guru akan membagi kelompok kemudian bermusyawarah dan berbagi tugas lah terkait materi apa yang akan kalian sampaikan.

Teknisnya sebagai berikut:

1. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang dibagi menjadi moderator, penyampai materi, notulensi dan pencatat bahan evaluasi.
2. Waktu presentasi mulai awal hingga akhir per kelompok cukup 7 menit.
3. Masing-masing kelompok bisa memberi kritik dan saran yang akan didiskusikan bersama setelah presentasi usai.

Tenang, Bapak dan Ibu Guru akan membimbing kalian hingga kegiatan presentasi selesai. Jadi, jangan takut dan gugup ya, yakin kalian bisa.

HIKMAH

قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

"Katakanlah kebenaran meskipun itu pahit"

RANGKUMAN

A. Orang munafik yakni orang yang apa yang dikatakannya tidak selaras dengan apa yang ada dalam hatinya. Seringkali orang munafik menutupi kebusukan hatinya dengan kepura-puraan.

B. Sebagai umat Islam harus waspada dengan orang munafik dan juga menghindari sifat negatif ini untuk diri sendiri.

C. Ciri-ciri orang munafik ada 3 yakni ketika berbicara selalu berdusta, ketika berjanji dia ingkar dan ketika dipercaya dia berkhianat.

AYO BERLATIH

1. Lihat table di samping, urutan yang benar adalah?

وَعَدَ	1
وَإِذَا	2
أَخْلَفَ	3

2. Suatu hari Andi berjanji akan bertemu dengan Rian di sekolah, namun karena Andi mendadak sakit dan tidak bisa menemui Rian. Apakah Andi termasuk dalam kategori ingkar janji? jelaskan alasan dari jawabanmu!

3. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perilaku
1.	Berbohong
2.	Ingkar janji
3.	Suka memberi
4.	Suka berbagi

Berdasarkan tabel diatas ciri orang munafik adalah?

4. Tulis kembali dan urutkan yang benar lafaz berikut! وَإِذَا- خَانَ -اؤْتُمِنَ

5. Prapto seringkali memakai sebagian uang pembayaran sekolahnya untuk membeli jajan tanpa sepengetahuan orang tuanya. Apakah sikap Prapto termasuk dalam ciri-ciri orang munafik? Jelaskan jawabanmu!

PARAF GURU

PARAF ORANG TUA

PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Larangan mencela dan mencaci terdapat dalam firman Allah surah?
   a. Al-Humazah
   b. Al-Bayyinah
   c. Al-Ikhlas
   d. An-Nas
2. Lihat tabel, urutan ayat yang benar adalah?

اللَّهِ	1
الْمُوقَدَةُ	2
نَارُ	3

   a. 1, 2, 3
   b. 1, 3, 2
   c. 3, 1, 2
   d. 2, 1, 3
3. Nama surah *al- Humazah* diambil dari ayat pertama surah yang berarti?
   a. Pendengki
   b. Suka iri
   c. Pedagang
   d. Pengumpat
4. Televisi ramai memberitakan penangkapan koruptor, para koruptor mengambil uang yang hukan haknya. Pelaku tidak puas dengan gaji yang diterimanya. Ia mengumpulkan harta dan terus menghitung sudah berapa banyak yang ia kumpulkan. Perilaku koruptor tersebut jelas ditegaskan di dalam surah Al humazah ayat ke ...
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
5. Bacaan ayat ini adalah “يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ”?
   a. Yaḥsabu Anna Mâlahu Akhladah
   b. Yahsabu Anna Mâlahu Akhladah
   c. Yahsabu Anna Mâlahu Ahladah
   d. Yaḥsabu Ana Mâlahu Akhladah

6. Terjemahan kata “لَيُنْبَذَنَّ” adalah……
   a. Pasti dia akan dimasukkan
   b. Pasti dia akan dikeluarkan
   c. Pasti dia akan dilemparkan
   d. Pasti dia akan dibalas
7. Tulisan arab “Nârullahil Mûqadatu” adalah…….
   a. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَةُ
   b. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
   c. نَارُ اللَّهِ الْمُقَدَةُ
   d. نَرُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ
8. Jika kalian jadi pengumpat dan pengumpul harta maka akan dimasukkan ke ….
   a. Surga
   b. Neraka
   c. Sumur
   d. Kelas
9. Surah *al- Humazah* diturunkan di Kota Makkah berarti masuk golongan surah
   a. Makkiyah
   b. Madiniyah
   c. Jeddahiyah
   d. Palestinikhiyah
10. Jika firman Allah turun di Kota Madinah maka dinamakan surah…..
    a. Madaniyah
    b. Makkiyah
    c. Baghdadiyah
    d. Jeddahdiyah
11. Apa akibat jika seseorang suka mencaci dan suka mengumpulkan harta berlebih…
    a. Dimasukkan surga
    b. Dilemparkan ke kandang harimau
    c. Dilemparkan ke kebun binatang
    d. Dilemparkan ke nereka ḥuṭamah
12. Jika kita suka mencaci dan mencela orang lain, dijelaskan dalam surah al-Humazah maka akan disiksa di neraka dengan cara?
    a. Dibiarkan dimakan kalajengking
    b. Hidup bersama ular
    c. Ditutup rapat dalam neraka dan diikat pada tiang-tiang yang panjang
    d. Disiksa dengan kapak dan pisau
13. Dalam kandungan surah *al-Bayyinah* dijelaskan bahwa Islam adalah…..
    a. Rahmatan lil’alamin
    b. Mengajarkan kekerasan
    c. Mengajarkan permusuhan

d. Mengajarkan perpecahan

14. Nama at-Bayyinah diambil dari ayat pertama surah yang berarti…
    a. Pembantahan
    b. Pembuktian
    c. Perusakan
    d. Penerangan
15. Lihat tabel, urutan ayat yang benar adalah......

قَيِّمَةٌ	1
فِيهَا	2
كُتُبٌ	3

    a. 3, 1, 2
    b. 1, 2, 3
    c. 2, 3, 1
    d. 3, 2,1
16. Maksud dari "دِينُ الْقَيِّمَةِ" adalah?
    a. Agama yang benar
    b. Agama yang baik
    c. Agama yang lurus
    d. Agama yang sesuai
17. Bacaan ayat "مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ" adalah…..
    a. Mukhliṣîna lahuddîn
    b. Mukhliṣîna lahuddin
    c. Mukhliṣina lahuddîn
    d. Mukhlisîna lahuddîn
18. Perhatikan! Terjemahan kata الْبَرِيَّةِ adalah……
    a. Alam
    b. Makhluk
    c. Ciptaan
    d. Manusia
19. فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ arti kata yang bergaris bawah adalah….
    a. Lampiran-lampiran
    b. Rak-rak
    c. Lemari-lemari
    d. Kitab-kitab

20. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perilaku
1.	Bertengkar dengan teman karena beda agama
2.	Melarang teman beribadah
3.	Memicu perpecahan
4.	Berbuat baik kepada siapa pun meski beda agama

Berdasarkan tabel diatas, perilaku yang seharunya dilakukan sesuai al-Qur’an surah al-Bayyinah yang mencerminkan Islam Rahmatan lil ‘Alamin adalah nomor..
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

21. Apa yang kamu lalukan ketika melihat teman kamu berkomentar jelek, mencaci dan mencela di media sosial berdasarkan kandungan surah al-Humazah…..
a. Turut berkomentar jelek
b. Menasehati
c. Membiarkan
d. Menjauhinya

22. Lihat dengan cermat tabel berikut yang termasuk pengertian waqaf qabih adalah nomor….

1	Menghentikan bacaan al-Qur’an sesuai kaidah yang ada.
2	Menghentikan bacaan al-Qur'an pada tengah-tengah ayat atau ayat yang tidak sempurna sehingga berpengaruh pada arti dan kandungan ayat.
3	Menghentikan bacaan al-Qur’an pada ayat yang susunan kalimatnya sudah sempurna.
4	Menghentikan bacaan al-Qur’an pada kalimat yang dari segi makna dan Lafaznya tidak berkaitan dengan ayat sebelum atau sesudahnya.

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

23. Dengan belajar waqaf dan wasal dalam ilmu Tajwid kita juga belajar tentang…
a. Kecermatan dan ketelitian
b. Kecerobohon
c. Kata-kata
d. Kesabaran

24. صلي adalah tanda waqaf…..
a. Waslu Ula
b. Mustahab
c. Mutlaq
d. Mujawwaz

25. Bagaimana cara membaca Waqaf Waslu Ula
    a. Lebih utama berhenti pada tanda waqaf.
    b. Lebih utama lanjut tanpa berhenti.
    c. Berhenti lebih utaman daripada lanjut.
    d. Berhenti atau pun melanjutkan membaca.
26. ج adalah tanda waqaf….
    a. Waslu Ula
    b. Mustahab
    c. Jaiz
    d. Mujawwaz

27. ط adalah tanda waqaf…..
    a. Waslu Ula
    b. Mustahab
    c. Mutlaq
    d. Mujawwaz
28. Orang munafik itu kalau berkata ia selalu
    a. Amanah
    b. Jujur
    c. Dusta
    d. Benar
29. Si Bodo diberikan uang oleh orangtuanya untuk disumbangkan ke masjid, namun ia salahgunakan untuk jajan. Perilaku si Bodo tersebut merupakan ciri orang munafik yakni ...
    a. Bohong
    b. Ingkar
    c. Khianat
    d. Ceroboh
30. Sudrun adalah peserta didik pada salah satu MI, Ia berjanji bahwa semester genap pada kelas lima akan rajin belajar. Saat pembagian rapor, nilai yang ia dapatkan sangat memuaskan, semua memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Yang dilakukan Sudrun adalah lawan dari sifat orang ...
    a. Fasik
    b. Munafik
    c. Syirik
    d. Terkutuk

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana cara kamu menghindar dari sifat munafik……………………………….
2. Jika kamu berjanji maka harus ditepati, lalu bagaimana jika mendadak kamu tidak bisa memenuhi janji karena suatu kendala……………………………..
3. Andi suka mencaci dan mencela Rudi, padahal mereka berdua adalah teman sekelas. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Andi?
   ……………………………………………..
4. Lengkapi Hadis berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا ....، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، ....خَانَ

5. Jelaskan apa yang kamu pelajari dari hadis tentang ciri-ciri orang munafik…………..

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, Acep, Lim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro

Departemen Agama RI. Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta.

Imam Bukhari. Tt. *Juz 1 Shahih Bukhari* Darûn wa Muṭâbi'u Ats-Tsabit.

Shihab, M. Quraish. 2002.*Tafsir Al-Mishbah..Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Solahudin, Agus, dkk. 2011. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.

Yunus, Mahmud. 2006. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: PT MY.Wadyuriyah.

Zarkasyi, Ahmad,. 2014. *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo: Trimurti Press.

GLOSARIUM

Al-Qur'an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril

Ahl Kitab : orang yang ahli dalam kitab-kitab agama baik itu Yahudi, Nasrani maupun Islam.

Firman **:** petunjuk dari Allah dalam al-Qur'an

Hadis : perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad Saw.

Iman **:** kepercayaan dan keyakinan kepada Allah Swt, Malaikat-malaikat, nabi-nabi, kitab-kitab, hari akhir serta qadha dan qadar

Jahiliyyah **:** zaman kebodohan sebelum datangnya Nabi Muhammad Saw.

Kafir **:** orang yang tidak percaya kepada Allah Swt dan Rasulnya.

Neraka : alam akhirat tempat orang-orang yang berbuat buruk dibalas dengan siksaan dan kesengsaraan.

Makhraj : tempat keluarnya huruf-huruf Hijaiyah

Muslim **:** penganut agama Islam

Munafik **:** berpura-pura untuk dipercaya padahal hatinya ingkar.

Surga : alam akhirat tempat balasan bagi orang-orang yang bertaqwa

INDEKS